

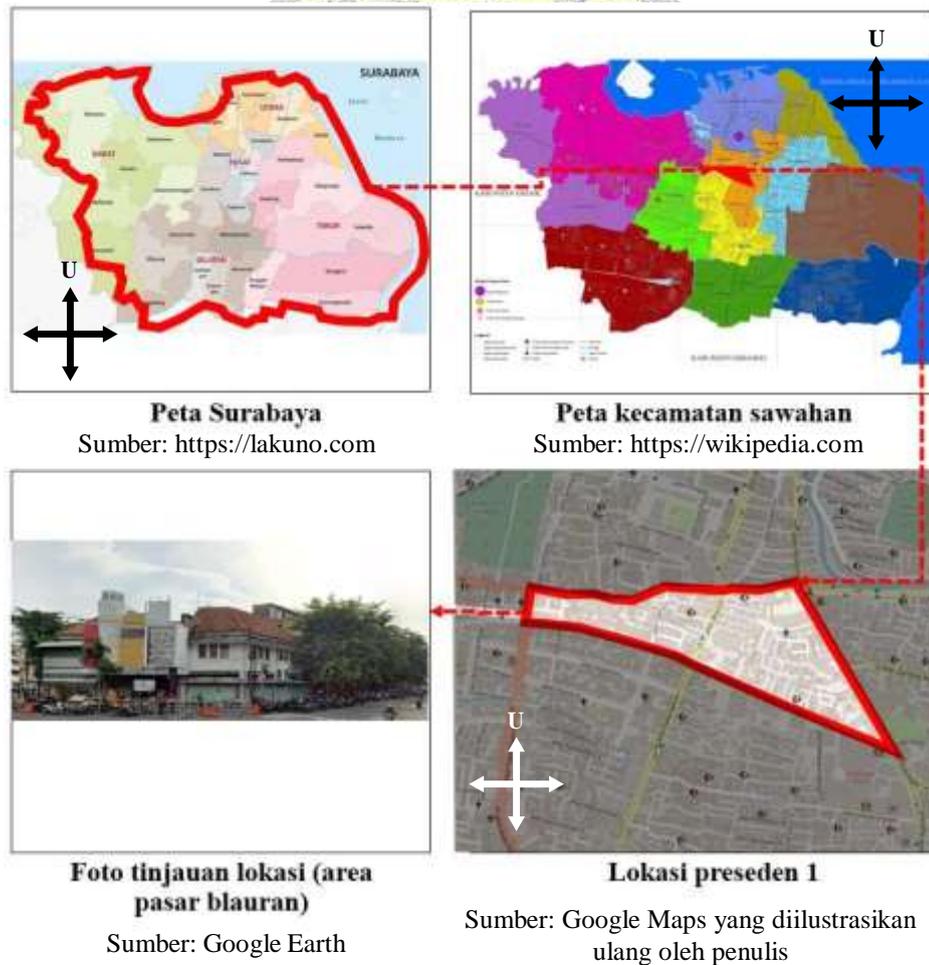
## BAB 5

### EKSPLORASI ELEMEN HIJAU PADA PRESEDEN

#### 5.1 Preseden 1 (Surabaya)

##### 5.1.1 Deskripsi Umum Kawasan

Pada 2021, Dinas Lingkungan Hidup Surabaya mencatat persentase RTH Surabaya **22 persen** dengan luas mencapai 7.357,96 Ha. Jumlah ini telah melebihi batas minimal yang dianjurkan oleh pemerintah, untuk itu Surabaya dipilih sebagai salah satu preseden dalam upaya meningkatkan ruang terbuka hijau kotanya.



**Gambar 5.1** Map Preseden 1 (Surabaya)

### 5.1.2 Administratif Kawasan

Kota Surabaya merupakan ibukota Provinsi Jawa Timur Luas wilayah Kota Surabaya seluruhnya kurang lebih 326,36 km<sup>2</sup> yang terbagi dalam 31 Kecamatan dan 154 Desa/Kelurahan.

### 5.1.3 Geografis Kawasan

Lokasi Secara geografis Surabaya terletak pada koordinat 07o12'-07o21' LS dan 112o36'-112o54' BT. Topografi kota Surabaya memiliki kondisi topografi yang cenderung rendah dengan ketinggian tanah berkisar antara 0-20 mdpl. Iklim musim hujan biasanya mendung, musim kering biasanya sebagian berawan, dan umumnya panas dan menyengat sepanjang tahun. Sepanjang tahun, suhu biasanya bervariasi dari 24°C hingga 34°C dan jarang di bawah 22°C atau di atas 35°C.



**Gambar 5.2** Batas Wilayah Preseden  
Sumber: Google Maps yang diilustrasikan ulang oleh penulis



**Gambar 5.3** View Batasan Kawasan Preseden  
Sumber: Google Earth

**5.1.4 Analisis Infiltrasi Preseden**

Adapun hasil analisis infiltrasi pada preseden 1 yang dipilih yaitu:

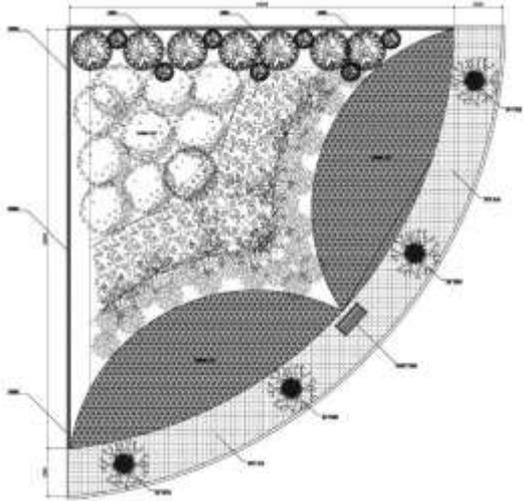
**Tabel 5. 1** Analisis Preseden 1

Pisau Bedah	Analisis Preseden 1	
Infiltrasi	Lokasi Infiltrasi	Jenis Infiltrasi
<p><b>Land Use</b></p>	<p>Lokasi infiltrasi terdapat pada lahan lahan sempit yang memiliki luas kurang dari 1HA dan difungsikan sebagai taman. Meskipun fungsi permukiman dan jasa mendominasi kawasan ini, namun pada kawasan ini masih dapat diselipkan beberapa pocket park di sekitar kawasan.</p>  <p><b>Gambar 5. 4</b> Map Preseden 1 Sumber: <a href="https://lakuno.com">https://lakuno.com</a> yang diilustrasikan ulang oleh penulis</p>	 <p><b>Gambar 5. 5</b> Pocket Park di Jalan Tunjungan Sumber: Google Earth</p>  <p><b>Gambar 5. 6</b> Pocket Park di Jalan Kranggan Sumber: Google Earth</p>

Pisau Bedah		Analisis Preseden 1	
Infiltrasi	Lokasi Infiltrasi	Jenis Infiltrasi	
	<p>Terdapat 4 buah titik lokasi pocket park pada kawasan ini dimana lokasi tersebut berada pada jalan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jl.Tunjungan</li> <li>2. Jl. Kranggan</li> <li>3. Jl. Tidar</li> <li>4. Jl. Praban</li> </ol>  <p><b>Gambar 5. 7</b> Batas Kawasan Preseden 1</p> <p>Sumber: Google Maps yang diilustrasikan ulang oleh penulis</p>	 <p><b>Gambar 5. 8</b> Pocket Park di Jalan Praban</p> <p>Sumber: Google Earth</p>	

Sumber: Analisis Pribadi

**Tabel 5. 2** Analisis Elemen pada Preseden 1

Sampel Infiltrasi	Uraian Elemen
 <p><b>Gambar 5. 9</b> Sampel Pocket Park di Jalan Praban</p> <p>Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>	 <p><b>Gambar 5.10</b> Bak Pohon pada Jalan Praban</p> <p>Sumber: Google Earth</p>

Sampel Infiltrasi	Uraian Elemen
<p>Keterangan:            Persentase perkerasan pada site = 20.2%            Persentase ruang terbuka hijau = 79.8%</p>	<p>Bak pohon yang tertanam pada site memiliki jenis vegetasi pohon bintaro</p>  <p><b>Gambar 5. 11</b> Kursi Taman pada Preseden 1            Sumber: Google Earth</p> <p>Terdapat kursi taman pada pocket park yang ditempatkan pada jalur pedestrian.</p>  <p><b>Gambar 5. 12</b> Bak Tanaman Hias pada Jalan Praban            Sumber: Google Earth</p> <p>Pada pocket park ini didalamnya terdapat beberapa jenis tanaman, yang pertama tanaman peredu berupa pohon bintaro, dan juga bambu</p> <p>Pada tanaman hias terdapat beberapa jenis, seperti krokot merah, keladi hijau, asoka, palem kuning, dan bunga kana.</p> <p>Pada bagian depan pocket park terdapat lampu taman yang ditempatkan pada jalur pedestrian</p>

Sampel Infiltrasi	Uraian Elemen
	 <p data-bbox="916 824 1326 920"><b>Gambar 5.13</b> Lampu Taman pada Jalan Praban Sumber: Google Earth</p>

Sumber: Analisis Pribadi

**Tabel 5.3** Analisis Sirkulasi pada Preseden 1

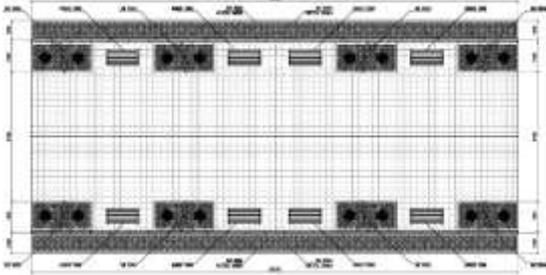
Pisau Bedah	Analisis Preseden 1	
Infiltrasi	Lokasi Infiltrasi	Jenis Infiltrasi
<p data-bbox="317 1162 475 1193"><b>Circulation</b></p>	 <p data-bbox="539 1462 879 1585"><b>Gambar 5.14</b> Sirkulasi pada Preseden 1 Sumber: Google Maps yang diilustrasikan ulang oleh penulis</p> <p data-bbox="520 1626 898 1771">Lokasi infiltrasi terdapat pada Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) dan median jalan.</p> <p data-bbox="520 1812 898 1966">Terdapat 3 titik vegetasi pada kawasan ini yang terdiri dari vegetasi yang berada di jalan dan JPO:</p>	 <p data-bbox="951 1682 1326 1771"><b>Gambar 5.15</b> Vegetasi di Jalan Tunjungan Sumber: Google Earth</p> <p data-bbox="927 1816 1353 1977">Pada circulation di kawasan ini terdapat dua posisi vegetasi yang berbeda, yang pertama terletak di jembatan penyebrangan orang</p>

Pisau Bedah	Analisis Preseden 1	
Infiltrasi	Lokasi Infiltrasi	Jenis Infiltrasi
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Vegetasi pada JPO Jl.Tunjungan</li> <li>2. Vegetasi yang terdapat pada median Jl. Raya Arjuno</li> <li>3. Vegetasi yang terdapat pada median Jl.Praban</li> </ol>	<p>(JPO) yang berada di jl.tunjungan, jpo ini diberi nama taman gantung dan menggunakan vertical garden sebagai vegetasinya, yang kedua vegetasi terdapat pada meridian jalan sebagai peredu kawasan dan menggunakan pohon trembesi dan juga tanaman hias yang di tanam di sekitaran peredu</p>  <p><b>Gambar 5. 16</b> Vegetasi di Jalan Raya Arjuno Sumber: Google Earth</p>

Sumber: Analisis Pribadi

**Tabel 5. 4** Analisis Uraian Elemen pada Sirkulasi

Sampel Infiltrasi	Uraian Elemen
 <p><b>Gambar 5. 17</b> Sampel Infiltrasi di Jalan Praban Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>	 <p><b>Gambar 5. 19</b> Sampel Pohon di Jalan Praban Sumber: Google Earth</p>

Sampel Infiltrasi	Uraian Elemen
 <p><b>Gambar 5. 18</b> Sampel Vegetasi pada JPO Sumber: Ilustrasi Pribadi</p> <p>Keterangan: Persentase ruang terbuka hijau pada site = 29.4 %</p>	<p>Terdapat beberapa jenis tanaman peredu yang ada di median jalan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Pohon bintaro</li> <li>2.pohon pucuk merah</li> <li>3.trembesi</li> </ol> <p>Untuk tanaman hias yang ada berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Palem botol</li> <li>2.melati mini</li> <li>3.meranti bali</li> </ol>  <p><b>Gambar 5. 20</b> Vertikal Garden Sumber: Google Earth</p> <p>Elemen ini berupa vertical garden yang mengisi pada sisi jpo, dengan tanaman rambat lee kwan yew , sirih gading dan pakis.</p>  <p><b>Gambar 5. 21</b> Bak Bunga Sumber: Google Earth</p> <p>Terdapat bak yang berisi keladi hijau, kadaka, puring dan aglonema</p>

Sampel Infiltrasi	Uraian Elemen
	 <p><b>Gambar 5. 22</b> Bangku Taman Sumber: Google Earth</p> <p>Terdapat beberapa titik kursi taman pada pedestrian yang terbuat dari material logam (besi)</p>

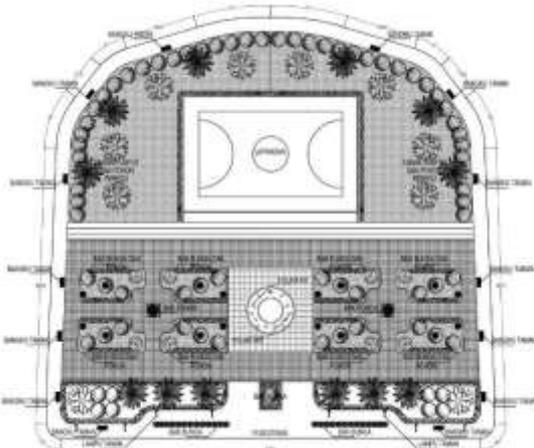
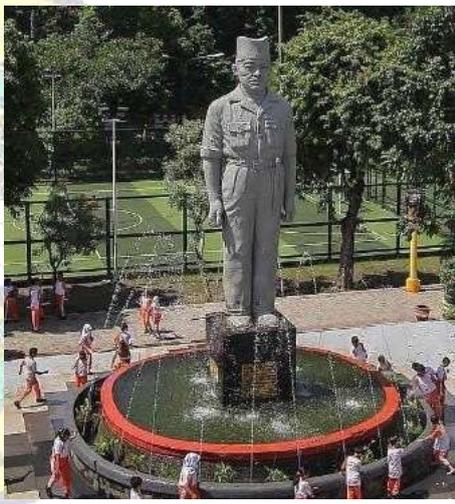
Sumber: Analisis Pribadi

**Tabel 5. 5** Analisis Open Space pada Preseden 1

Pisau Bedah	Analisis Preseden 1	
Infiltrasi	Lokasi Infiltrasi	Jenis Infiltrasi
<p><b>Open Space</b></p>	 <p><b>Gambar 5. 23</b> Open Space pada Preseden 1 Sumber: Google Maps yang diilustrasikan ulang oleh penulis</p> <p>Lokasi infiltrasi terdapat pada JPO dan median jalan yang pilih salah satunya berada pada Jl. Apsari dimana opens pace ini terdapat pada simpangan jalan</p>	<p>Terdapat berbagai macam elemen didalamnya seperti kolam, kursi bambu dan berbagai jenis vegetasi, mulai dari tanaman perdu pohon, dan juga tanaman hias</p>   <p><b>Gambar 5.24</b> Open Space Jalan Apsari Sumber: Google Earth</p>

Sumber: Analisis Pribadi

**Tabel 5. 6** Analisis Elemen Open Space pada Preseden 1

Sampel Infiltrasi	Uraian Elemen
 <p data-bbox="316 862 861 1041"> <b>Keterangan:</b>            Persentase ruang perkerasan pada site = 32.6 %            Persentase ruang terbuka hijau pada site = 67.4 %         </p>	 <p data-bbox="909 772 1340 862"> <b>Gambar 5. 25</b> Bak Tanaman Peredu dan Bangku            Sumber: Google Earth         </p>  <p data-bbox="965 1422 1284 1489"> <b>Gambar 5. 26</b> Kolam Air            Sumber: Google Earth         </p> <p data-bbox="890 1534 1324 1601">           Terdapat sebuah kolam air yang terletak pada tengah taman apsari         </p>  <p data-bbox="957 1904 1292 1971"> <b>Gambar 5. 27</b> Kursi Taman            Sumber: Google Earth         </p>

Sampel Infiltrasi	Uraian Elemen
	 <p><b>Gambar 5. 28</b> Vegetasi pada Bak Tanaman Sumber: Google Earth</p> <p>Terdapat beberapa jenis tanaman perdu yang ada di bak taman: 1. Pohon bintaro 2. pohon pucuk merah 3. trembesi Untuk tanaman hias yang ada berupa : 1. Palem botol 2. melati mini 3. meranti bali 4. krokot merah</p>

Sumber: Analisis Pribadi

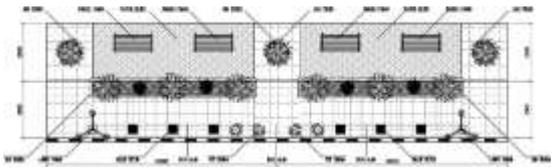
**Tabel 5. 7** Analisis Pedestrian pada Preseden 1

Pisau Bedah	Analisis Preseden 1	
Infiltrasi	Lokasi Infiltrasi	Jenis Infiltrasi
<p><b>Pedestrian Ways</b></p>	 <p><b>Gambar 5. 29</b> Pedestrian pada Preseden 1 Sumber: Google Maps yang diilustrasikan ulang oleh penulis</p> <p>Ada empat titik yang diambil sebagai sample dari pedestrian yang ada pada kawasan ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedestrian Jl. Embong</li> <li>2. Pedestrian Jl. Tunjungan</li> </ol>	<p>Pada pedestrian ini, terdapat beberapa jenis vegetasi yang berbeda, vegetasi pohon perdu ditanam langsung pada pedestrian jalan, vegetasi tanaman hias ditanam dalam pot dan ada juga vegetasi hias yang ditanam langsung pada pedestrian</p>  <p><b>Gambar 5. 30</b> Vegetasi pada Pedestrian Sumber: Google Earth</p>

Pisau Bedah		Analisis Preseden 1	
Infiltrasi	Lokasi Infiltrasi	Jenis Infiltrasi	
	3. Pedestrian Jl. Tidar 4. Pedestrian Jl. Widodaren	 <p><b>Gambar 5. 31</b> Pedestrian Jalan Tunjungan Sumber: Google Earth</p>  <p><b>Gambar 5. 32</b> Pedestrian Jalan Tidar Sumber: Google Earth</p>  <p><b>Gambar 5. 33</b> Pedestrian Jalan Halimun Sumber: Google Earth</p>	

Sumber: Analisis Pribadi

**Tabel 5. 8** Analisis Elemen Pedestrian pada Preseden 1

Sampel Infiltrasi	Uraian Elemen
 <p><b>Gambar 5. 34</b> Sampel Vegetasi Jalan Tunjungan</p>	 <p><b>Gambar 5. 35</b> Lampu Taman Sumber: Google Earth</p>

Sampel Infiltrasi	Uraian Elemen
<p>Keterangan:            Persentase ruang perkerasan pada site = 85.5 %            Persentase ruang terbuka hijau pada site = 14.5 %</p>	<p>Terdapat lampu jalan yang berada pada pedestrian didepan pocket park</p>   <p><b>Gambar 5. 36</b> Kursi Taman            Sumber: Google Earth</p> <p>Terdapat beberapa balok pembatas jalan yang dapat digunakan juga sebagai tempat duduk</p>  <p><b>Gambar 5. 37</b> Pot Bunga            Sumber: Google Earth</p> <p>Terdapat juga pot bunga yang berisi tanaman hias topiari</p>

Sampel Infiltrasi	Uraian Elemen
	 <p data-bbox="963 972 1278 1037"><b>Gambar 5. 38</b> Bak Pohon Sumber: Google Earth</p> <p data-bbox="884 1070 1353 1173">Terdapat bak pohon yang berisi pohon tanjong dan pohon Ketapang kencana</p>  <p data-bbox="895 1431 1342 1525"><b>Gambar 5. 39</b> Bak Tanaman Hias dan Peredu Sumber: Google Earth</p> <p data-bbox="884 1563 1353 1709">Terdapat beberapa pohon yang berada didalam bak sepanjang pedestrian berupapucuk merah, keladi hijau, melati mini</p> 

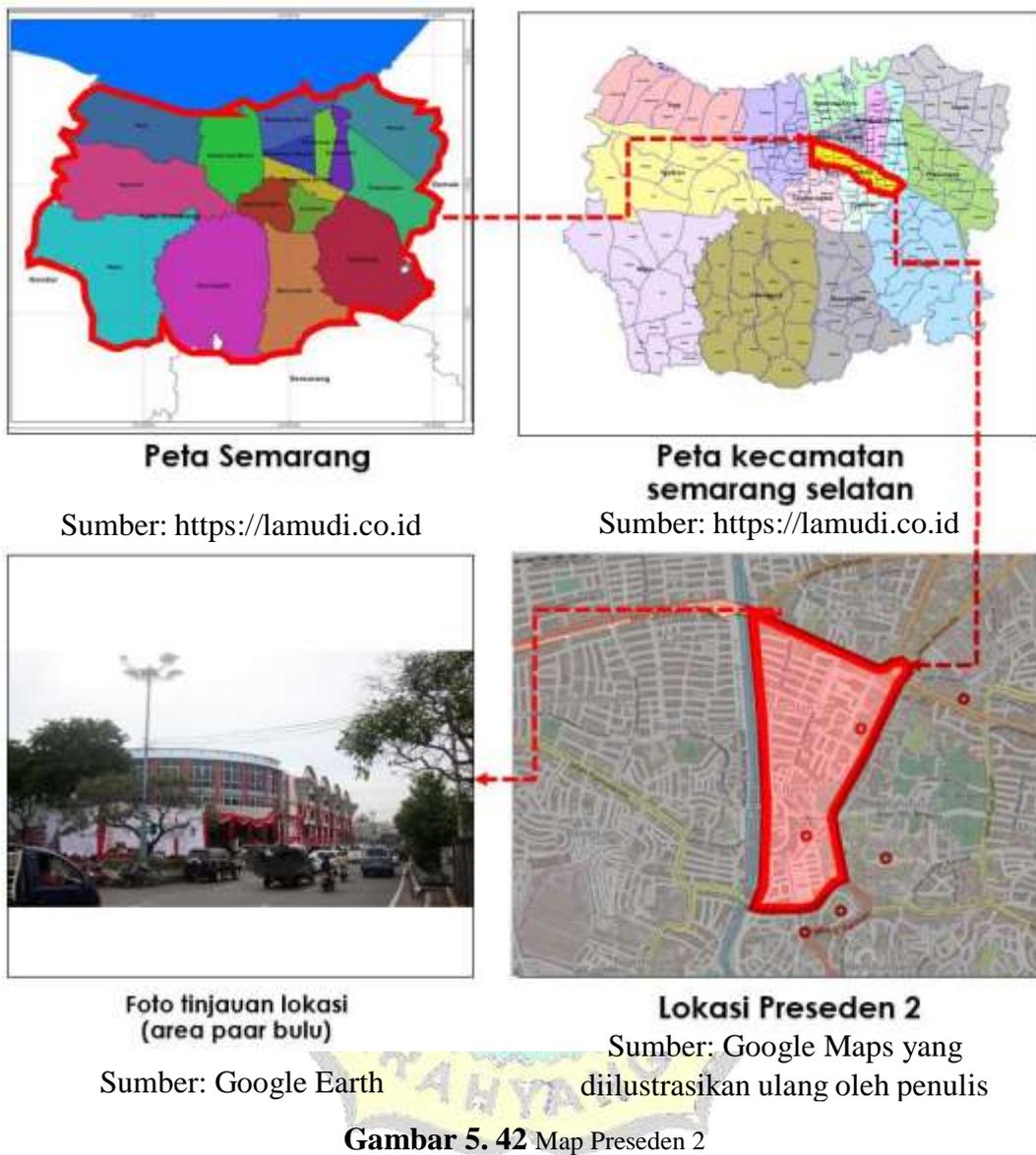
Sampel Infiltrasi	Uraian Elemen
	 <p data-bbox="895 680 1342 741"><b>Gambar 5. 40</b> Bak Tanaman Hias dan Peredu</p> <p data-bbox="995 745 1241 775">Sumber: Google Earth</p>

Sumber: Analisis Pribadi

## 5.2 Preseden 2 (Semarang)

### 5.2.1 Deskripsi Umum Kawasan

Luasan RTH yang ada di Kota Semarang pada tahun 2021 baru mencapai **15 persen**. Meskipun belum mencapai 20 persen namun jumlah ini cukup besar mengingat banyak kota yang belum dapat memenuhi standar 20 persen ruang terbuka hijau dari total luas kota.



### 5.2.2 Administratif Kawasan

Secara administratif, Kota Semarang terbagi atas 16 wilayah Kecamatan dan 177 Kelurahan. Luas wilayah Kota Semarang tercatat 373,70 Km<sup>2</sup>. Luas yang ada, terdiri dari 39,56 Km<sup>2</sup> ( 10,59 %) tanah sawah dan 334,14 (89,41%) bukan lahan sawah.

### 5.2.3 Geografis Kawasan

Lokasi Secara geografis Semarang terletak antara garis  $6^{\circ}50'$  -  $7^{\circ}10'$  Lintang Selatan dan garis  $109^{\circ}35'$  -  $110^{\circ}50'$  Bujur Timur. Topografi Kota Semarang memiliki tekstur miring yaitu terdiri dari daerah perbukitan, dataran rendah dan pantai. Topografi Kota Semarang menunjukkan adanya berbagai kemiringan tanah berkisar antara 0% – 40% (curam) dan ketinggian antara 0,75 – 348,00 mdpl. Iklim musim panas biasanya panas; musim dingin biasanya pendek, hangat, dan hujan; dan umumnya menyengat dan mendung sepanjang tahun. Sepanjang tahun, suhu biasanya bervariasi dari  $24^{\circ}\text{C}$  hingga  $33^{\circ}\text{C}$  dan jarang di bawah  $22^{\circ}\text{C}$  atau di atas  $36^{\circ}\text{C}$ .



**Gambar 5. 43** Map Geografis Preseden 2

Sumber: Google Maps yang diilustrasikan ulang oleh penulis

### 5.2.4 Analisis Infiltrasi Kawasan

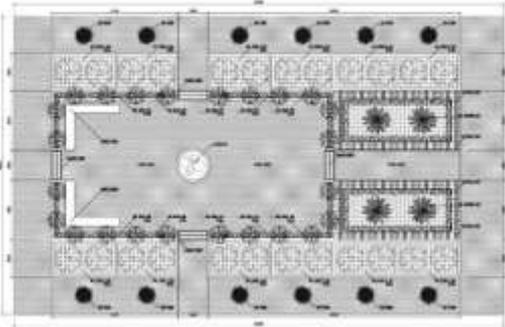
Adapun hasil infiltrasi dari preseden 2 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5. 9** Analisis Land Use pada Preseden 2

Pisau Bedah	Analisis Preseden 2	
Infiltrasi	Lokasi Infiltrasi	Jenis Infiltrasi
<p><b>Land Use</b></p>	 <ul style="list-style-type: none"> <li><span style="color: cyan;">■</span> TRANSPORTASI/INSTALASI</li> <li><span style="color: cyan;">■</span> TANAH TERBUKA</li> <li><span style="color: cyan;">■</span> SAWAH</li> <li><span style="color: blue;">■</span> PETERNAKAN</li> <li><span style="color: grey;">■</span> PERTAMBANGAN</li> <li><span style="color: yellow;">■</span> PERMUKIMAN</li> <li><span style="color: blue;">■</span> PERAIRAN DARAT</li> <li><span style="color: green;">■</span> KEBUN/TEGALAN</li> <li><span style="color: orange;">■</span> KAWASAN TERBANGUN</li> <li><span style="color: brown;">■</span> JASA/INDUSTRI</li> <li><span style="color: green;">■</span> HUTAN</li> </ul> <p><b>Gambar 5. 44</b> Penggunaan Lahan pada Preseden 2 Sumber: Snazzy Map yang diilustrasikan ulang oleh penulis</p> <p>Meskipun fungsi permukiman dan jasa mendominasi kawasan ini, namun pada kawasan ini masih dapat diselipkan beberapa pocket park di sekitar kawasan.</p>	<p>Berikut adalah beberapa Pocket park yang terdapat pada lokasi kawasan ini yang berfungsi sebagai kantung taman penghijauan kawasan :</p>  <p><b>Gambar 5. 45</b> Pocket Park di Jalan Yudistira Sumber: Google Earth</p>

Sumber: Analisis Pribadi

**Tabel 5. 10** Analisis Elemen Land Use pada Preseden 2

Sampel Infiltrasi	Uraian Elemen
	
<p><b>Gambar 5. 46</b> Sampel Open Space Jalan Yudistira Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>	<p><b>Gambar 5. 47</b> Bak Tanaman Steping Stone Sumber: Google Earth</p>
	<p>Terdapat steping yang juga di isi tanaman palm dan juga</p>
	
	<p><b>Gambar 5. 48</b> Bak Taman Sumber: Google Earth</p>
	<p>Terdapat kursi taman didalam pocket park</p>
	
	<p><b>Gambar 5. 49</b> Kolam Air Sumber: Google Earth</p> <p>Terdapat kolam air di Jalan Yudistira</p>

Sampel Infiltrasi	Uraian Elemen
	 <p><b>Gambar 5. 50</b> Bak Tanaman Hias Sumber: Google Earth</p>
	<p>Terdapat beberapa jenis tanaman peredu yang ada di bak taman:1. Pohon Pucuk Merah 2. Ketapang Kencana 3. Glodokan Untuk tanaman hias yang ada berupa :1.Palem botol 2.Melati Mini 3. Duranta 4.Krokot Merah</p>  <p><b>Gambar 5. 51</b> Shelter Tanaman Rambat Sumber: Google Earth</p> <p>Terdapat sebuah shelter tanaman rambat telang biru yang berfungsi sebagai gerbang masuk</p>

Sumber: Analisis Pribadi

**Tabel 5. 11** Analisis Circulation pada Preseden 2

Pisau Bedah	Analisis Preseden 2	
Infiltrasi	Lokasi Infiltrasi	Jenis Infiltrasi
<b>Circulation</b>		Satu satunya vegetasi terdapat pada <i>circulation</i> , adalah vegetasi peredu yang ditanam pada meridian jalan, jenis pohon yang ditanam adalah pohon trembesi

Pisau Bedah	Analisis Preseden 2	
Infiltrasi	Lokasi Infiltrasi	Jenis Infiltrasi
	 <p><b>Gambar 5. 52</b> Sirkulasi Preseden 2 Sumber: Google Maps yang diilustrasikan ulang oleh penulis</p> <p>Terdapat 2 titik vegetasi pada kawasan ini yang terdiri dari vegetasi yang berada di meridian jalan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Vegetasi pada median Jl. Mgrsugiyopranoto</li> <li>2. Vegetasi yang terdapat pada meridian Jl. Dr. Sutomo</li> </ol>	<p>dan juga tanaman hias yang di tanam di sekitaran peredu</p>  <p><b>Gambar 5. 53</b> Vegetasi pada Median Jl. Mgrsugiyopranoto Sumber: Google Earth</p>  <p><b>Gambar 5. 54</b> Vegetasi Jalan Sutomo Sumber: Google Earth</p>

Sumber: Analisis Pribadi

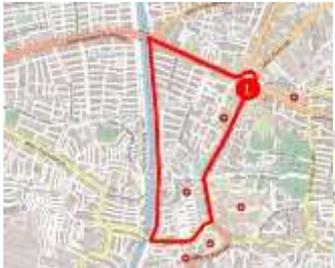
**Tabel 5. 12** Analisis Elemen Circulation pada Preseden 2

Sampel Infiltrasi	Uraian Elemen
 <p><b>Gambar 5. 55</b> Sampel Vegetasi Jl. Mersugiyopranoto Sumber: Ilustrasi Pribadi</p> <p>Keterangan: Persentase perkerasan pada site = 15 % Persentase ruang terbuka hijau = 85 %</p>	 <p><b>Gambar 5. 56</b> Bak Tanaman Sumber: Google Earth</p> <p>Terdapat beberapa jenis tanaman peredu yang ada di median jalan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pohon Tanjung</li> <li>2. Pohon Pucuk Merah</li> <li>3. Glodokan</li> </ol>

Sampel Infiltrasi	Uraian Elemen
	Untuk tanaman hias yang ada berupa : 1.Palem Botol 2.Bougenville 3. Asoka Merah

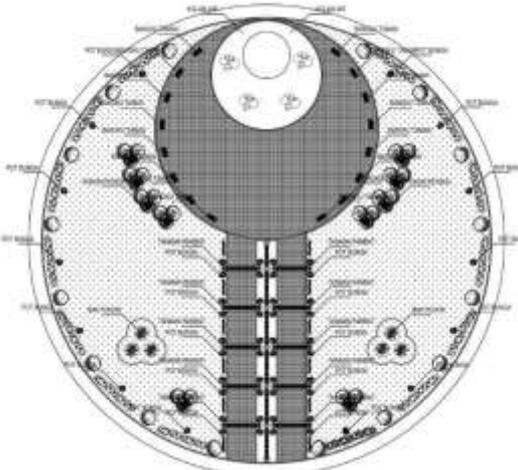
Sumber: Analisis Pribadi

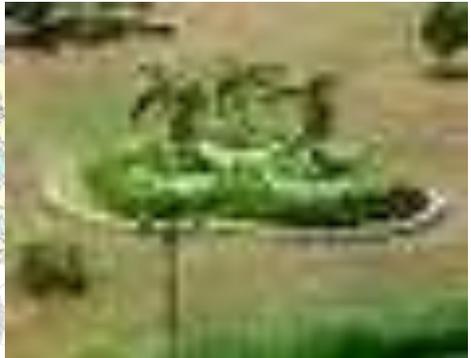
**Tabel 5. 13** Analisis Open Space pada Preseden 2

Pisau Bedah	Analisis Preseden 2	
Infiltrasi	Lokasi Infiltrasi	Jenis Infiltrasi
<b>Open Space</b>	 <p><b>Gambar 5. 57</b> Map Open Space pada Preseden 2 Sumber: Google Maps yang diilustrasikan ulang oleh penulis</p> <p>Terdapat beberapa buah openspace pada kawasan ini, namun di pilih salah satunya yang berada pada bundaran tugu muda</p>	<p>Pada openspace yang terdapat di bundaran kawasan, terdapat taman dengan tnaman hias didalamnya pada taman ini masya rakat dapat masuk ke tengah dan menikmati taman.</p>  <p><b>Gambar 5. 58</b> Open Space pada Jl. Mersugiyopranoto Sumber: Google Earth</p>  <p><b>Gambar 5. 59</b> Open Space pada Jl. Mersugiyopranoto Sumber: Google Earth</p>

Sumber: Analisis Pribadi

**Tabel 5. 14** Analisis Elemen Open Space pada Preseden 2

Sampel Infiltrasi	Uraian Elemen
 <p><b>Gambar 5. 60</b> Sampel Open Space Jl. Mersugiyopranoto Sumber: Ilustrasi Pribadi</p> <p>Keterangan:            Persentase perkerasan pada site = 44,4 %            Persentase ruang terbuka hijau = 55,6 %</p>	 <p><b>Gambar 5. 61</b> Pot Bunga Sumber: Google Earth</p> <p>Terdapat sebuah pot bunga pada taman dengan tanaman bunga kertas</p>  <p><b>Gambar 5. 62</b> Shelter Tanaman Rambat Sumber: Google Earth</p> <p>Terdapat sebuah shelter tanaman rambat telang biru yang berfungsi sebagai gerbang masuk</p>  <p><b>Gambar 5. 63</b> Kursi Taman Sumber: Google Earth</p> <p>Terdapat kursi taman yang bermaterialkan besi</p>

Sampel Infiltrasi	Uraian Elemen
	<p data-bbox="963 607 1273 636"><b>Gambar 5. 64</b> Kolam Air</p> <p data-bbox="995 640 1241 669">Sumber: Google Earth</p> <p data-bbox="882 712 1353 781">Terdapat sebuah kolam air yang terletak pada tengah openspace</p>
	  <p data-bbox="916 1503 1318 1532"><b>Gambar 5. 65</b> Bak Tanaman Hias</p> <p data-bbox="995 1536 1241 1565">Sumber: Google Earth</p> <p data-bbox="882 1608 1353 1733">Terdapat beberapa jenis pohon yaitu pucuk merah, bonsai dan juga palem</p> <p data-bbox="882 1738 1353 1901">Pada tanamanhias terdapat beberapa jenis, seperti bunga kertas, telaga biru, melati mini, asoka dan juga palem botol</p>

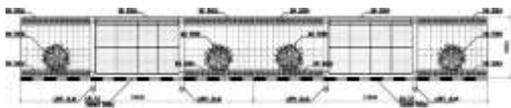
Sumber: Analisis Pribadi

**Tabel 5. 15** Analisis Pedestrian Ways pada Preseden 2

Pisau Bedah	Analisis Preseden 2	
Infiltrasi	Lokasi Infiltrasi	Jenis Infiltrasi
<p><b>Pedestrian Ways</b></p>	 <p><b>Gambar 5. 66</b> Pedestrian Ways pada Preseden 2 Sumber: Google Maps yang diilustrasikan ulang oleh penulis</p> <p>Lokasi infiltrasi terdaoat pada badan pedestrian dan tepian jalan Ada dua titik yang diambil sebagai sample dari pedestrian yang ada pada kawasan ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedestrian Jl. Mgrsugiyopranoto</li> <li>2. Pedestrian Jl. Sutomo</li> </ol>	<p>Pada pedestrian ini, hanya terdpat satu jenis vegetasi, yaitu vegetasi pohon peredu yang ditanam langsung pada pedestrian jalan, jenis vegetasi yang ditanam adalah pohon trembesi</p>  <p><b>Gambar 5. 67</b> Vegetasi pada Median Jl. Mgrsugiyopranoto Sumber: Google Earth</p>  <p><b>Gambar 5. 68</b> Vegetasi pada Median Jl.Dr. Sutomo Sumber: Google Earth</p>

Sumber: Analisis Pribadi

**Tabel 5. 16** Analisis Elemen Pedestrian Ways pada Preseden 2

Sampel Infiltrasi	Uraian Elemen
 <p><b>Gambar 5. 69</b> Sampel Vegetasi Jl. Mersugiyopranoto Sumber: Ilustrasi Pribadi</p> <p>Keterangan: Persentase perkerasan pada site = 84 % Persentase ruang terbuka hijau = 16 %</p>	 <p><b>Gambar 5. 70</b> Shelter Tanaman Rambat Sumber: Google Earth</p>

Sampel Infiltrasi	Uraian Elemen
	<p data-bbox="879 277 1348 344">Terdapat sebuah shelter tanaman rambat sirih gading</p>  <p data-bbox="963 723 1273 786"><b>Gambar 5. 71</b> Pot Bunga Sumber: Google Earth</p> <p data-bbox="879 824 1348 927">Terdapat sebuah pot bunga pada pedestrian dengan tanaman bunga kertas</p>  <p data-bbox="919 1193 1311 1256"><b>Gambar 5. 72</b> Bak Tanaman Hias Sumber: Google Earth</p>  <p data-bbox="959 1675 1272 1738"><b>Gambar 5. 73</b> Bak Pohon Sumber: Google Earth</p> <p data-bbox="879 1776 1348 1879">Terdapat bak pohon yang berisi pohon tanjong dan pohon ketapang kencana</p>

Sumber: Analisis Pribadi

### 5.3 Komparasi Preseden 1 dan 2

**Tabel 5. 17** Komparasi Preseden 1 dan 2

<b>Komparasi Preseden dan Temuan</b>		
<i>Land Use</i>		
Preseden 1	Preseden 2	Temuan Kriteria Infil
<p>Beberapa titik pertemuan simpang dan pertemuan lahan kososng kecil di isi dengan pocket park.</p> <p>Jenis infiltrasi elemen hijau yang dilakukan dengan menambah elemen sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bak pohon bintaro</li> <li>• Bak tanaman seperti tanaman peredu berupa pohon bintaro dan bambu, serta beberapa jenis tanaman hias seperti krokot merah, keladi hijau, asoka, palem kuning, dan bunga kana</li> </ul>	<p>Beberapa titik pertemuan simpang dan pertemuan lahan kososng kecil di isi dengan pocket park</p> <p>Jenis infiltrasi elemen hijau yang dilakukan dengan menambah elemen sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bak stepping stone dan tanaman palm</li> <li>• Shelter tanaman rambat telang biru sebagai gerbang masuk</li> <li>• Bak tanaman peredu seperti pohon pucuk merah, ketapang kencana, dan glodokan, serta beberapa tanaman hias seperti palem botol, melati mini, duranta, kokot merah</li> </ul>	<p>Beberapa titik pertemuan simpang dan pertemuan lahan kososng kecil di isi dengan pocket park</p> <p>Jenis infiltrasi elemen hijau yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bak stepping stone dan tanaman palm</li> <li>• Gate tanaman rambat</li> <li>• Bak tanaman peredu dan tanaman hias</li> </ul>
<i>Circulation</i>		
Preseden 1	Preseden 2	Temuan Kriteria Infil
<p>Lokasi elemen hijau terdapat pada median jalan dan Jembatan Penyebrangan Orang (JPO)</p> <p>Jenis infiltrasi elemen hijau pada median jalan yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pohon peredu seperti bintaro, pucuk merah, dan trembesi, dan tanaman hias seperti melati mini, palem botol, dan meranti bali</li> <li>• <i>Vertical garden</i> yang mengisi sisi JPO, dengan tanaman rambat lee kwan yew , sirih gading dan pakis.</li> <li>• Bak bunga keladi, kadaka, puring, dan aglonema</li> </ul>	<p>Lokasi elemen hijau terdapat pada median jalan</p> <p>Terdapat beberapa vegetasi pada median jalan yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pohon peredu seperti tanjung, pucuk merah, dan glodokan, sedangkan tanaman hias seperti asoka merah, bougenville, dan palem botol.</li> </ul>	<p>Lokasi elemen hijau terdapat pada meridian jalan dan Jembatan Penyebrangan Orang (JPO)</p> <p>Jenis infiltrasi elemen hijau pada median jalan yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Vegetasi median jalan seperti pohon trembesi, pucuk merah, dan bintaro, serta tanaman hias seperti palem botol, meranti bali, dan melati mini.</li> <li>• <i>Vertical garden</i> yang mengisi sisi JPO, dengan tanaman rambat lee kwan yew , sirih gading dan pakis.</li> <li>• Bak bunga seperti keladi, kadaka, puring, dan aglonema</li> </ul>

<i>Open Space</i>		
Preseden 1	Preseden 2	Temuan Kriteria Infil
<p>Lokasi elemen hijau terdapat didalam taman.</p> <p>Terdapat beberapa vegetasi pada median jalan yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bak tanaman peredu dan bangku, seperti pohon palem</li> <li>• Kolam air pada taman apsari</li> <li>• Vegetasi bak tanaman seperti pohon pucuk merah, bintaro, dan trembesi, serta tanaman hias seperti palem botol, krokot merah, melati mini, dan meranti bali</li> </ul>	<p>Lokasi elemen hijau terdapat didalam taman.</p> <p>Terdapat beberapa vegetasi pada median jalan yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pot bunga kertas</li> <li>• Kolam air</li> <li>• Bak tanaman hias seperti pucuk merah, bonsai, melati mini, bunga kertas, telaga biiru, palem botol, dan asoka</li> </ul>	<p>Lokasi elemen hijau terdapat didalam taman.</p> <p>Terdapat beberapa vegetasi pada median jalan yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bak tanaman peredu dan bangku</li> <li>• Shelter tanaman rambat</li> <li>• Vegetasi pada bak tanaman seperti pucuk merah, bintaro, trembesi, palem botol, melati mini, meranti bali, dan krokot merah.</li> </ul>
<i>Pedestrian Ways</i>		
Preseden 1	Preseden 2	Temuan Kriteria Infill
<p>Lokasi infiltrasi terdapat pada badan pedestrian dan tepian jalan.</p> <p>Terdapat beberapa vegetasi pada infiltrasi elemen hijau yang dilakukan yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pot bunga topiari</li> <li>• Bak pohon ketapang kencana</li> <li>• Bak tanaman hias dan peredu seperti pucuk merah, keladi hijau, melati mini</li> </ul>	<p>Lokasi infiltrasi terdapat pada badan pedestrian.</p> <p>Terdapat beberapa vegetasi pada infiltrasi elemen hijau yang dilakukan yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Shelter tanaman rambat sirih gading</li> <li>• Pot bunga kertas</li> <li>• Bak tanaman hias melati mini</li> <li>• Bak pohon ketapang kencana, dan tanjung</li> </ul>	<p>Lokasi infiltrasi terdapat pada badan pedestrian.</p> <p>Terdapat beberapa vegetasi pada infiltrasi elemen hijau yang dilakukan yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Shelter tanaman rambat sirih gading</li> <li>• Pot bunga kertas</li> <li>• Bak tanaman hias melati mini</li> <li>• Bak pohon ketapang kencana</li> </ul>

Sumber: Analisis Pribadi

## 5.4 Referensi Infiltrasi

### 5.4.1 *High line*, New York

*High line* adalah sebuah taman gantung yang berada di New York, dimana taman gantung ini memiliki luas sekitar 1 mil (1,6km) yang membentang dari Gansevoort street, satu block di bawah West 12<sup>th</sup> street, di meatpacking district, melintasi permukiman Chelsea ke west side Yard. Pada awalnya *highline* adalah jalur rel kereta api layang yang memiliki jalur sepanjang 145 mil (233km). Pada

tahun 1934 area ini pertama kali dibangun sebagai rel kereta api layang yang beroperasi hingga pada tahun 1980, setelah itu jalur kereta ini sempat terbengkalai cukup lama, barulah di tahun 2006 jalur kereta ini kemudian di rancang ulang dengan menggunakan ruasan rel yang ada menjadi ruang terbuka hijau bagi kota. Highline sky garden ini menjadi salah satu referensi infiltrasi elemen hijau, dimana pemerintah melakukan infiltrasi elemen hijau tersebut dengan memanfaatkan rel kereta api yang sudah terbengkalai, hal ini menarik karna dibangun diatas rel kereta api layang, sehingga kehadiran taman ini tidak mengganggu lalu lintas jalan di bawahnya namun menambah jumlah lahan hijau yang signifikan dengan kehadirannya.



**Gambar 5. 74** High Line di New York  
Sumber: <https://placejournal.org>



## **BAB 6**

### **PELUANG INFILTRASI ELEMEN HIJAU DAERAH SENAPELAN**

Analisis objek studi ditujukan untuk mendapatkan lokasi dan jenis infiltrasi yang tepat untuk dilakukan pada objek studi yang mana analisis ini dilakukan dengan menggunakan preseden sebagai pembandingan data lokasi dan jenis infiltrasinya.

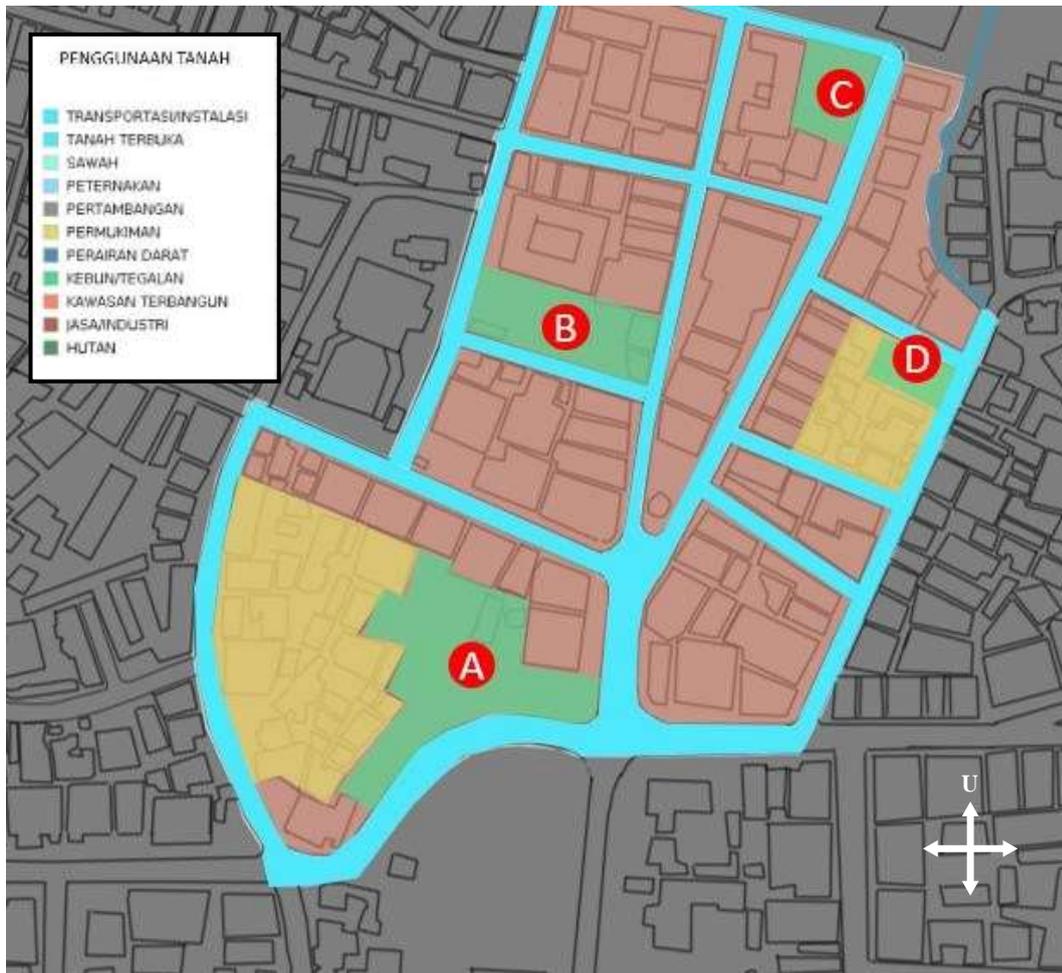
#### **6.1 Tata Gunan Lahan (*Land Use*)**

Berdasarkan temuan kriteria infil dari preseden 1 dan 2, lokasi infiltrasi dilakukan di beberapa titik lahan kosong dan simpangan. Jenis infiltrasi yang dilakukan adalah dengan menambahkan *pocket park*. Berikut elemen hijau yang terdapat pada *pocket park*:

- a. Gate tanaman rambat, terdapat gate tanaman rambat telang biru yang berfungsi sebagai gerbang taman
- b. Bak tanaman hias, terdapat beberapa jenis tanaman yang ada dibak taman yaitu pohon pucuk merah, ketapang kencana, glodokan, sedangkan tanaman hias yang digunakan yaitu melati mini, duranta, krokot merah, bak *stepping stonge* dan bak tanaman. Terdapat juga bak yang dikelilingi *stepping stone* dan disi tanaman palem.

Pada objek studi penelitian ini, tindakan yang dilakukan serupa dengan *temuan kriteria infil preseden*, yang mana dicarikan beberapa titik lahan kosong yang masih bisa di infiltrasi. Dengan melihat lokasi secara langsung, masih terdapat

beberapa titik yang memungkinkan terjadinya infiltrasi fungsi RTH (Ruang terbuka hijau). Terdapat sekitar 4 buah titik yang dapat di infiltrasikan kedalam *land use* kawasan penelitian ini untuk itu berikut adalah posisi dan lokasi peluang infiltrasi pada *land use* kawasan penelitian ini.



**Gambar 6.1** Map Titik Infiltrasi

Sumber: Ilustrasi Pribadi



**Gambar 6.2** View Titik Infiltrasi

Sumber: Dokumentasi Pribadi

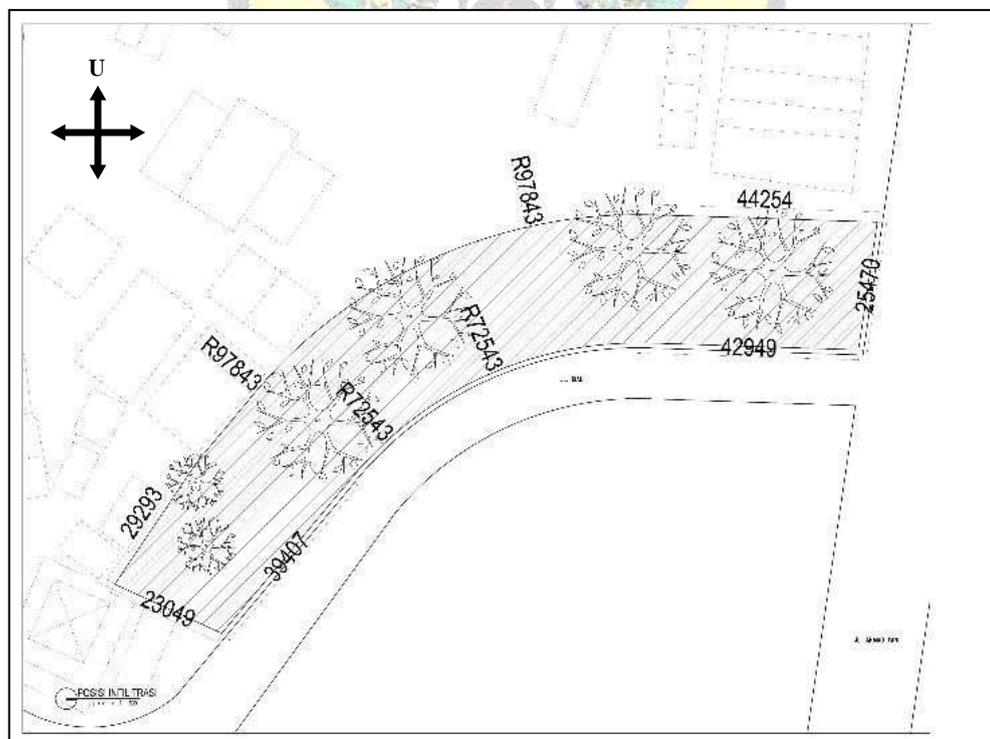
### Posisi titik infiltrasi A

- Tanah ini termasuk kedalam block 1, berbatasan langsung dengan Jl.Riau
- Tanah ini sudah ditumbuhi beberapa tanaman perdu di pinggiran jalan,
- namun pada tengah lahan masih ditumbuhi semak belukar dan belum tertata
- Tanah ini memiliki luas sekitar 5.500m<sup>2</sup>



**Gambar 6.3** Foto Kondisi Lahan A

Sumber: Dokumentasi Pribadi



**Gambar 6.4** Map Titik Infil A

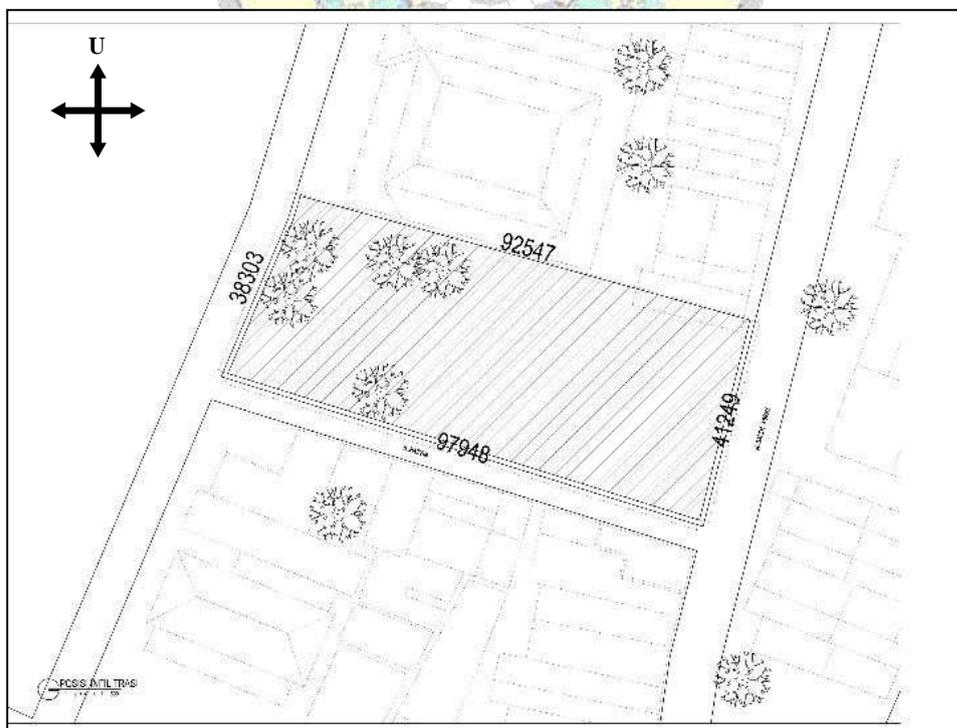
Sumber: Ilustrasi Pribadi

### Posisi titik infiltrasi B

- Tanah ini termasuk kedalam block 3, berbatasan langsung dengan Jl.Masjid Raya, Jl.Hasyim dan Jl.Saleh Abas
- Tanah ini memiliki kontur relative datar dan sudah di padatkan, Sebagian besar tanah ini di tumbuhi pepohonan liar dan di timbun pasir.
- Tanah ini memiliki luas sekitar 2.600m<sup>2</sup>



**Gambar 6.5** Foto Kondisi Lahan B  
Sumber: Dokumentasi Pribadi



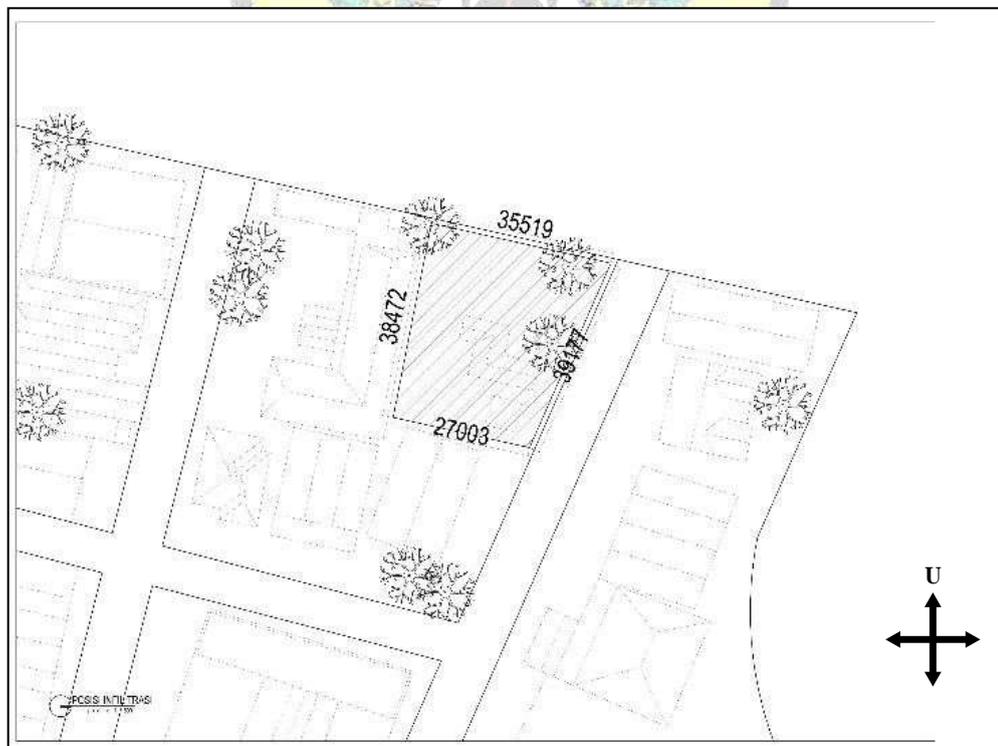
**Gambar 6.6** Map Titik Infil B  
Sumber: Ilustrasi Pribadi

### Posisi titik infiltrasi C

- Tanah ini termasuk kedalam block 5
- Tanah ini berbatasan langsung dengan Jl. Pekanbaru port dan Jl.Moh. Yatim
- Tanah ini berada di balik bangunan pkl liar dan ditumbuhi oleh semak belukar
- Tanah ini memiliki luas sekitar 1.100m<sup>2</sup>



**Gambar 6.7** Foto Kondisi Lahan C  
Sumber: Dokumentasi Pribadi



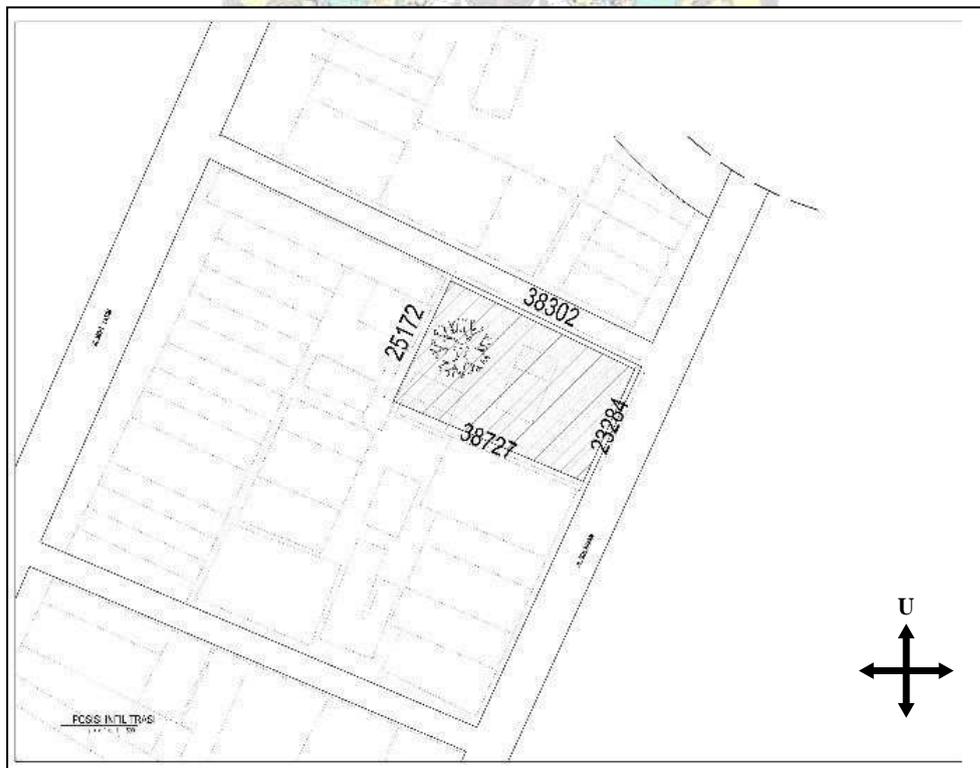
**Gambar 6.8** Map Titik Infil C  
Sumber: Ilustrasi Pribadi

### Posisi titik infiltrasi D

- Tanah ini termasuk kedalam block 7
- Tanah ini berbatasan langsung dengan jl.sulaiman, dan jl.saleh abas
- Tanah ini berada di belakang ruko warga yang berhadapan ke arah pasar
- Tanah ini memiliki luas sekitar 800m<sup>2</sup>



**Gambar 6.9** Foto Kondisi Lahan D  
Sumber: Dokumentasi Pribadi



**Gambar 6.10** Map Titik Infil D  
Sumber: Ilustrasi Pribadi

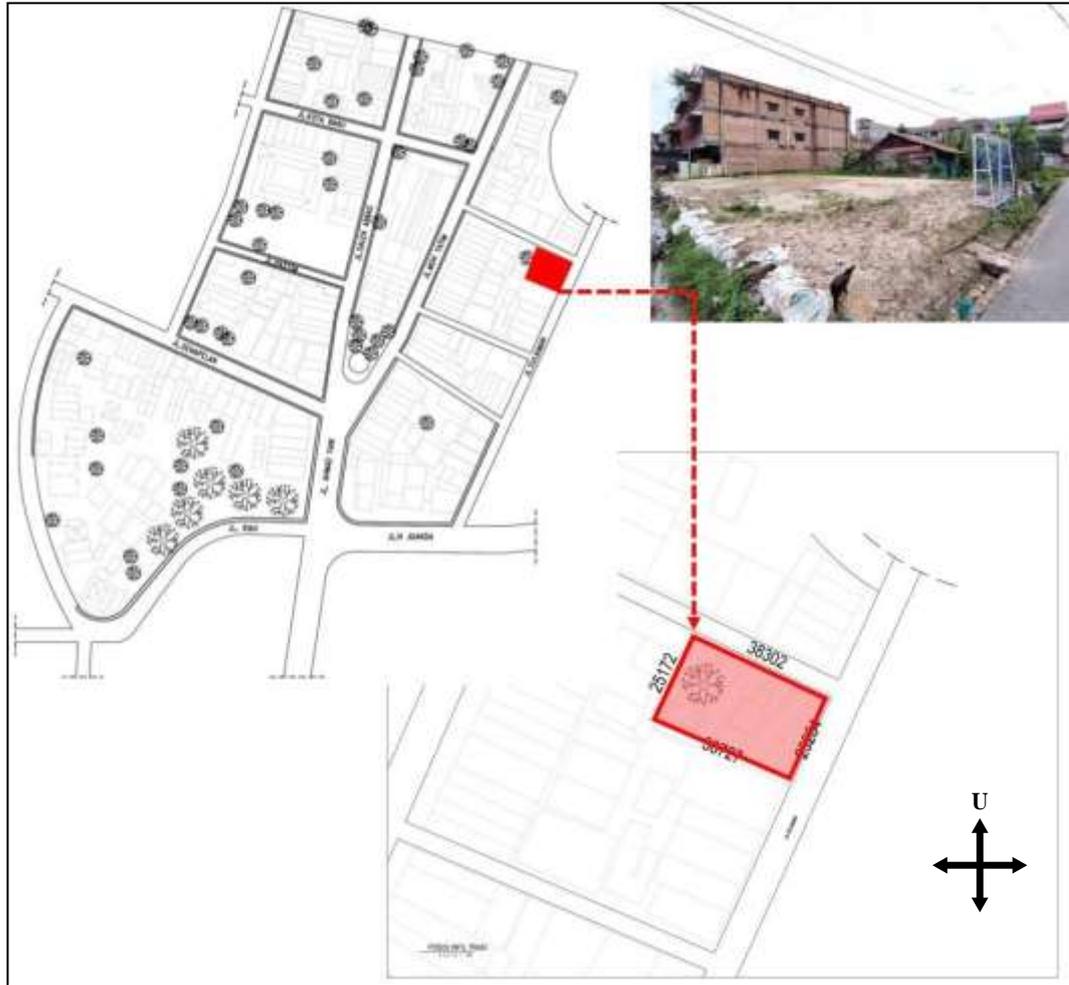
### Jenis infiltrasi

Jenis infiltrasi yang dilakukan pada land use ini adalah dengan menggunakan pocket park, dimana Pocket park adalah taman kota kecil yang biasanya memiliki luasan kurang dari 1hektar. Pocket park umumnya berlokasi berdekatan dengan lingkungan terdekat dengan pedestrian yang padat memberikan ruang untuk berinteraksi sosial, istirahat sejenak, bermain anak, membaca, dan makan. Berada pada kegiatan yang padat diantara bangunan, retail atau kantor.



**Gambar 6.11** *Pocket Park*  
Sumber: <https://archdaily.com>

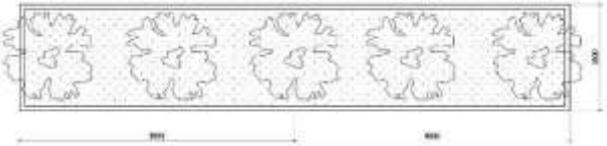
Sampel yang diambil pada 4 titik infiltrasi yang telah ditentukan akan menggunakan lahan titik D yang berada di Jalan Sulaiman. Ukuran lahan D ini yaitu 25,172 m x 38,302 m.

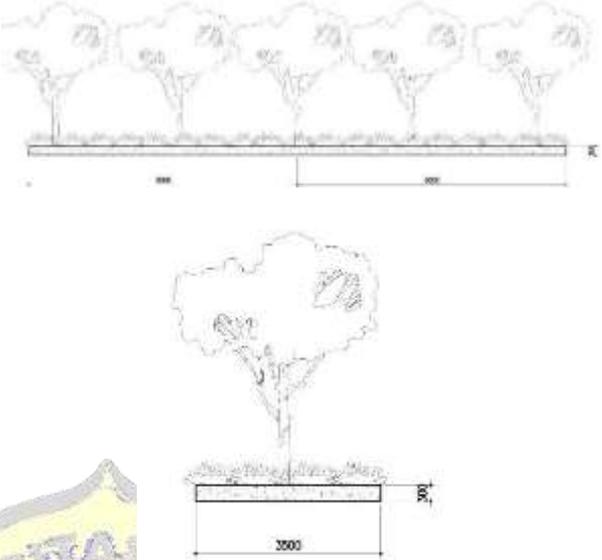
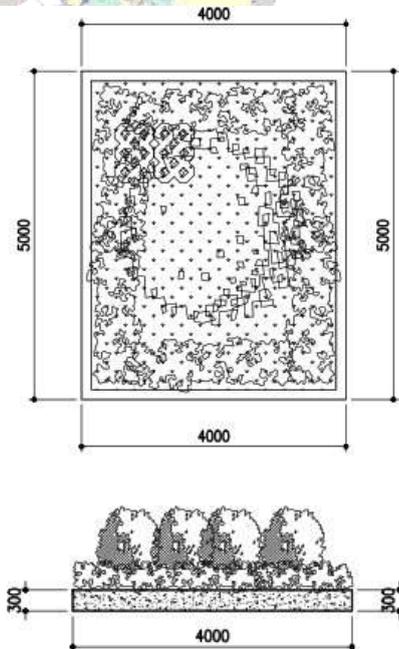


**Gambar 6.12** Map Lahan D  
 Sumber: Google Earth dan Ilustrasi Pribadi

Jenis infiltrasi yang dilakukan pada lahan D ini adalah penggunaan bak pohon, bak pohon beserta kursi, bak bunga, bak bunga dan pohon, *gate* tanaman rambat, dan *grass block*.

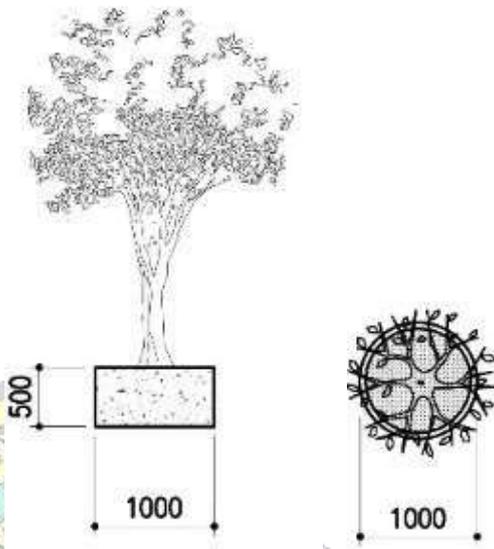
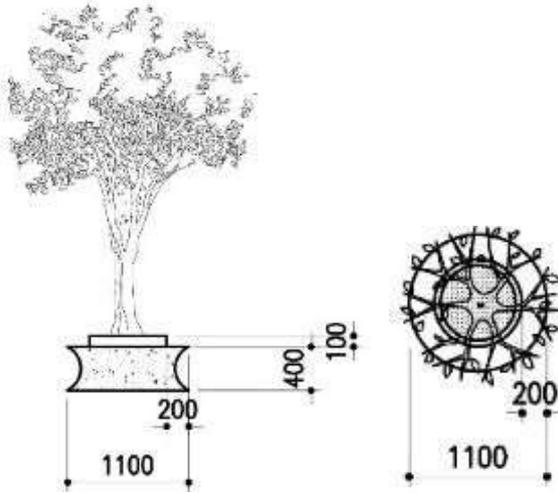
**Tabel 6. 1** Peluang Infiltrasi Jenis 1

Peluang Infil	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
<p><b>Bak Pohon</b>                      Infiltrasi ini berupa, sebuah bak pohon berbentuk persegi panjang yang ditanami pohon peredu dan juga tanaman hias.</p>	

<b>Peluang Infil</b>	<b>APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?</b>
<p>Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk lingkaran dengan ukuran 9m tinggi 0.5m tebal 5cm</p> <p>Jenis pohon yang di tanam adalah Ketapang kencana, dan dengan jarak tanam per 3m, pohon ini dipilih karna memiliki dahan rindang dan mudah untuk ditanam didalam bak.</p> <p>Untuk tanaman hias yang ditanam adalah Melati mini yang dapat menjadi pagar mencegah pengunjung masuk kedalam bak pohon</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 6. 13</b> Bak Pohon Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>
<p style="text-align: center;"><b>Bak Bunga</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa, sebuah bak berbentuk persegi panjang yang ditanami tanaman hias.</p> <p>Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk lingkaran dengan ukuran 9m tinggi 0.5m tebal 5cm</p> <p>bak bunga ini hanya di tanami tanaman hias yang berupa Melati mini dan duranta yang dapat menjadi pagar mencegah pengunjung masuk kedalam bak pohon</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 6. 14</b> Bak Bunga Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

Sumber: Analisis Pribadi

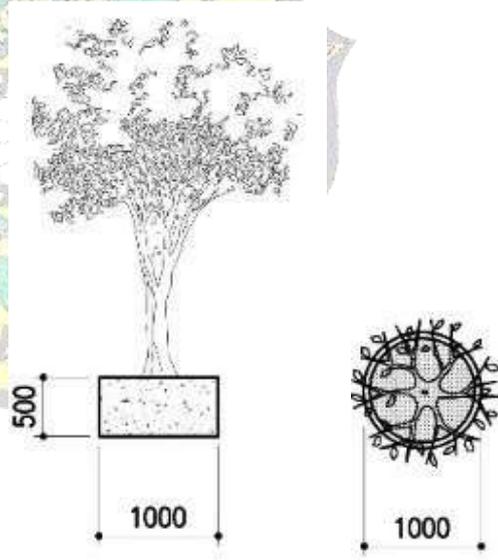
**Tabel 6. 2** Peluang Infiltrasi Jenis 2

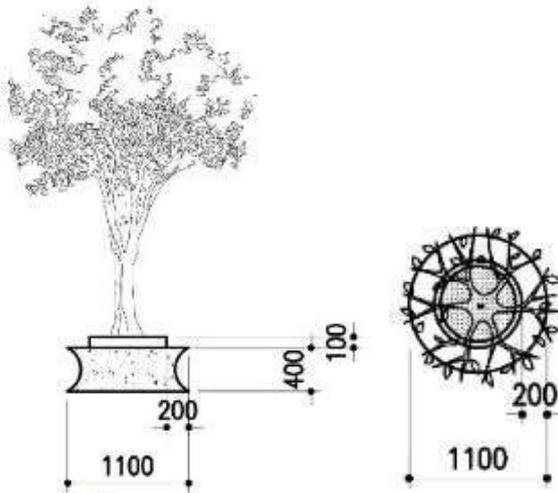
<b>Peluang Infil</b>	<b>APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?</b>
<p style="text-align: center;"><b>Bak Pohon</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa sebuah bak beton yang ditanami pohon Peredu.</p> <p>Bak ini dipilih karna memiliki fleksibilitas yang tinggi dan mudah diletakan dimana saja.</p> <p>Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk lingkaran dengan ukuran 1m tinggi 0.5m tebal 5cm</p> <p>Jenis pohon yang di tanam adalah Ketapang kencana, dan dengan jarak tanam per 3m, pohon ini dipilih karna memiliki dahan rindang dan mudah untuk ditanam didalam bak.</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 6. 15</b> Bak Pohon Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>
<p style="text-align: center;"><b>Bak Kursi Pohon</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa sebuah bak beton yang ditanami pohon Peredu dan memiliki tepian bak yang dapat menjadi tempat duduk</p> <p>Bak ini dipilih karna memiliki fleksibilitas yang tinggi dan mudah diletakan dimana saja.</p> <p>Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk lingkaran dengan ukuran 1.1m tinggi 0.5m tebal 5cm dan tepian</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 6. 16</b> Bak Kursi Pohon Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

<b>Peluang Infil</b>	<b>APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?</b>
<p>untuk duduk berukuran 20cm</p> <p>Jenis pohon yang di tanam adalah Ketapang kencana, dan dengan jarak tanam per 3m, pohon ini dipilih karna memiliki dahan rindang dan mudah untuk ditanam didalam bak.</p>	

Sumber: Analisis Pribadi

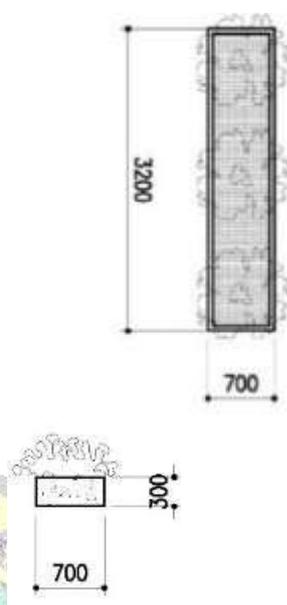
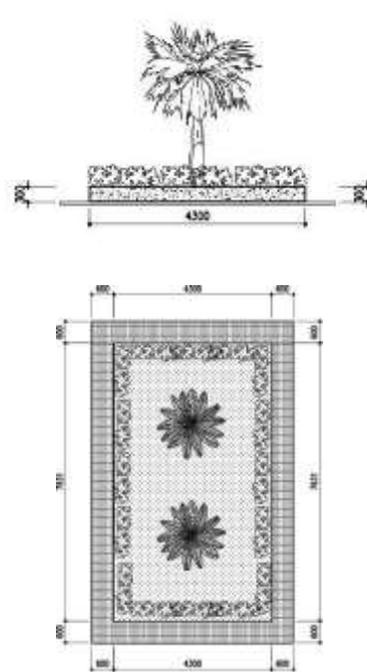
**Tabel 6. 3** Peluang Infiltrasi Jenis 2

<b>Peluang Infil</b>	<b>APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?</b>
<p><b>Bak Pohon</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa sebuah bak beton yang ditanami pohon Peredu.</p> <p>Bak ini dipilih karna memiliki fleksibilitas yang tinggi dan mudah diletakan dimana saja.</p> <p>Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk lingkaran dengan ukuran 1m tinggi 0.5m tebal 5cm</p> <p>Jenis pohon yang di tanam adalah Ketapang kencana, dan dengan jarak tanam per 3m, pohon ini dipilih karna memiliki dahan rindang dan mudah untuk ditanam didalam bak.</p>	 <p>The diagram illustrates a circular concrete planter with a diameter of 1000 units and a height of 500 units. A tree is planted inside the planter. The tree is shown in a top-down view on the right and a side view on the left. The side view shows the tree's canopy and trunk within the planter's height. The top-down view shows the tree's canopy filling most of the circular planter's area.</p> <p><b>Gambar 6. 17</b> Bak Pohon Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

Peluang Infil	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
<p><b>Bak Kursi Pohon</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa sebuah bak beton yang ditanami pohon Peredu dan memiliki tepian bak yang dapat menjadi tempat duduk</p> <p>Bak ini dipilih karna memiliki fleksibilitas yang tinggi dan mudah diletakan dimana saja.</p> <p>Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk lingkaran dengan ukuran 1.1m tinggi 0.5m tebal 5cm dan tepian untuk duduk berukuran 20cm</p> <p>Jenis pohon yang di tanam adalah Ketapang kencana, dan dengan jarak tanam per 3m, pohon ini dipilih karna memiliki dahan rindang dan mudah untuk ditanam didalam bak.</p>	 <p><b>Gambar 6. 18</b> Bak Kursi Pohon Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

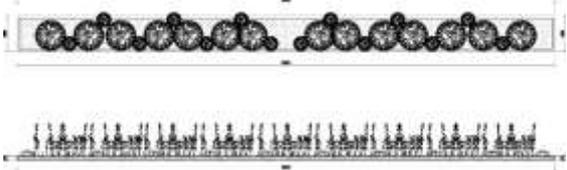
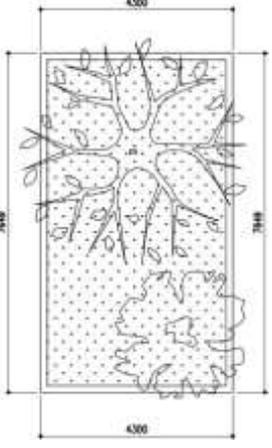
Sumber: Analisis Pribadi

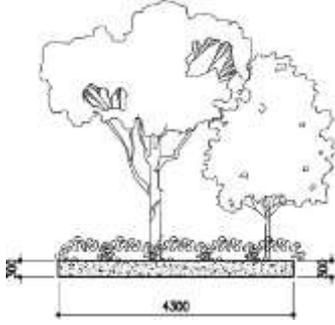
Tabel 6. 4 Peluang Infiltrasi Jenis 3

Peluang Infil	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAUBAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
<p><b>Bak Bunga</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa, sebuah bak beton yang ditanami oleh tanaman hias.</p> <p>Bak bunga ini terbuat dari beton Berbentuk persegi panjang dengan ukuran 3.2m tinggi 0.3m tebal 5cm</p> <p>Jenis tanaman hias yang di tanam adalah lidah mertua dimana tanaman ini dapat menyaring polusi udara di sekitar dan juga tidak mudah mati.</p>	 <p><b>Gambar 6. 19</b> Bak Bunga Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>
<p><b>Bak Bunga</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa, sebuah bak beton yang ditanami oleh tanaman hias. Bak bunga ini dilatakan didalam taman.</p> <p>Bak bunga ini terbuat dari beton Berbentuk persegi panjang dengan ukuran 3.2m tinggi 0.3m tebal 5cm, dan sekelilingnya terdapat stepping batu alam. Jenis tanaman hias yang di tanam adalah duranta dan melati mini, untuk bagian tengah bak ini diisi dengan palem botol yang memiliki fungsi estetika</p>	 <p><b>Gambar 6. 20</b> Bak Bunga Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

Sumber: Analisis Pribadi

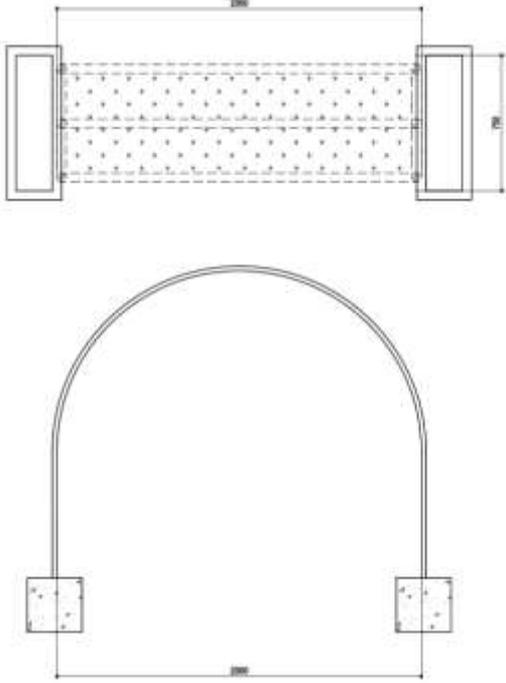
**Tabel 6. 5** Peluang Infiltrasi Jenis 4

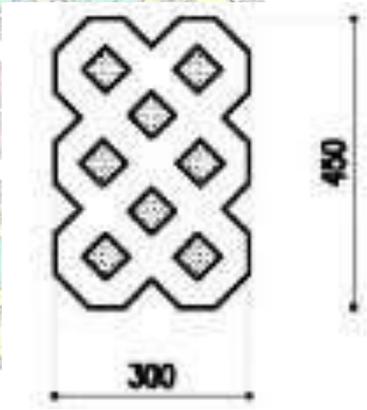
<b>Peluang Infil</b>	<b>APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?</b>
<p style="text-align: center;"><b>Bak Pohon</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa, sebuah bak pohon berbentuk persegi panjang yang ditanami pohon perdu dan juga tanaman hias.</p> <p>Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk persegi Panjang disepanjang area dinding antara openspace dan ruko warga, dengan ukuran panjang 30m tinggi 0.5m tebal 5cm. Jenis pohon yang di tanam adalah bambu, pohon ini dipilih karna memiliki fungsi estetis dan mudah untuk ditanam didalam bak. Untuk tanaman hias yang ditanam adalah Melati mini yang dapat menjadi pagar mencegah pengunjung masuk kedalam bak pohon</p>	<div style="text-align: center;">  <p><b>Gambar 6. 21</b> Bak Pohon Sumber: Ilustrasi Pribadi</p> </div>
<p style="text-align: center;"><b>Bak Bunga dan Pohon</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa, sebuah bak pohon berbentuk persegi panjang yang ditanami pohon perdu dan juga tanaman hias.</p> <p>Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk persegi Panjang disepanjang dan memiliki tepian sekitar 60cm dapat digunakan sebagai tempat duduk,</p>	<div style="text-align: center;">  <p><b>Gambar 6. 22</b> Bak Bunga dan Pohon Sumber: Ilustrasi Pribadi</p> </div>

Peluang Infil	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
<p>dengan ukuran panjang 4m tinggi 0.5m tebal 5cm</p> <p>Jenis pohon yang di tanam adalah Ketapang kencana dan pucuk merah , pohon ini dipilih karna memiliki dahan yang lebar sebagai peredu.</p> <p>Untuk tanaman hias yang ditanam adalah Melati mini yang dapat menjadi pagar mencegah pengunjung masuk ke dalam bak pohon.</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 6. 23</b> Bak Tanaman Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

Sumber: Analisis Pribadi

**Gambar 6. 24** Peluang Infiltrasi Jenis 5

Peluang Infil	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
<p><b>Gate Tanaman Rambat</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa, sebuah gate tanaman rambat yang dapat berfungsi sebagai gerbang diruas sirkulasi taman.</p> <p>Jenis pohon yang di tanam adalah bambu, pohon ini dipilih karna memiliki fungsi estetis dan mudah untuk ditanam didalam bak.</p> <p>Untuk tanaman hias yang ditanam adalah Melati mini yang dapat menjadi pagar mencegah pengunjung masuk kedalam bak pohon.</p> <p>Gate tanman rambat ini terbuat dari besi hollow yang di bending dan juga terdapat bak bunga beton pada</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 6. 25</b> Gate Tanaman Rambat Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

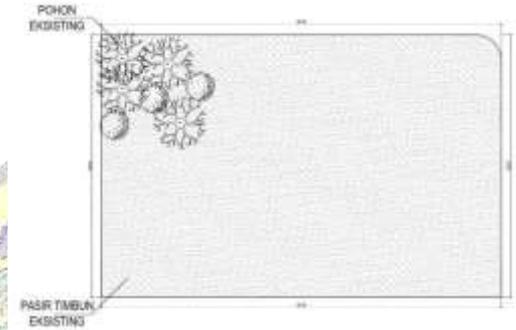
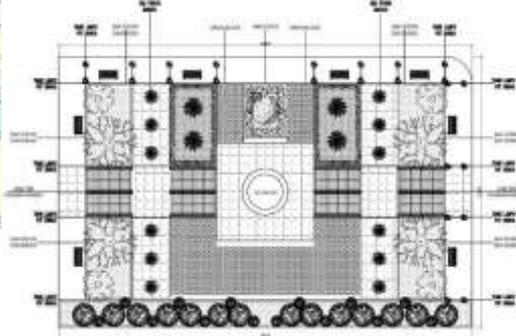
<b>Peluang Infil</b>	<b>APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?</b>
<p>baggian bawahnya untuk menanam tanaman rambat yang akan tumbuh diatas shelter.</p> <p>Tinggi shelter ini 2.5m dan lebar 2.5m dengan bak beton berukuran tingi 0.3m</p> <p>Jenis tanaman rambat yang di tanam pada shelter ini adalah kembang telang, selain mudah untuk di tanam kembang telang ini juga memiliki bunga yang cantik untuk visual.</p>	
<p><b>Grass Block</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa, sebuah grass block yang dapat di tanami rumput di sekitar selahnya yang dapat mempercepat penyerapan air ketanah dan dapat berkontribusi menambah penghijauan lingkungan</p> <p>Jenis pohon yang di tanam adalah bambu, pohon ini dipilih karna memiliki fungsi estetis dan mudah untuk ditanam didalam bak.</p> <p>Untuk tanaman hias yang ditanam adalah Melati mini yang dapat menjadi pagar mencegah pengunjung masuk kedalam bak pohon</p>	 <p><b>Gambar 6. 26</b> Grass Block Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

Sumber: Analisis Pribadi

### Jumlah lahan hijau sebelum dan sesudah infiltrasi

Setelah dilakukannya infiltrasi, maka lahan hijau bertambah sebanyak 11,5% yang awalnya sebesar 13% menjadi 24,5%.

**Tabel 6. 6** Perhitungan Ruang Hijau dalam Konteks Land Use

Sampel	Jumlah Hijau Sebelum dan Sesudah Infiltrasi
<p data-bbox="459 584 636 618">Jumlah Hijau</p> <p data-bbox="316 629 785 703">Pada eksisting yang diambil pada Openspace</p> <p data-bbox="316 712 785 958">Pada sample ini terdapat beberapa titik penghijauan, dengan 4 buah bak pohon dan 4 buah bak bunga yang kurang lebih memiliki penghijauan sekitar (13%) dari luas taman yang ada</p>	<p data-bbox="938 584 1222 618">Eksisting Open Space</p>  <p data-bbox="842 1021 1318 1088"><b>Gambar 6. 27</b> Sampel Titik Penghijauan Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>
<p data-bbox="316 1135 785 1252">Pada sample yang diambil kemudian dilakukan Infiltrasi berupa, :</p> <ol data-bbox="316 1261 628 1462" style="list-style-type: none"> <li>1. Bak Pohon</li> <li>2. Bak Kursi pohon</li> <li>3. Bak bunga</li> <li>4. Grass block</li> <li>5. Gate tanaman rambat</li> </ol> <p data-bbox="316 1471 785 1588">Setelah dilakukan infiltras jumlah ruang hijau dari (13%) menjadi (24,5%)</p>	 <p data-bbox="842 1525 1318 1592"><b>Gambar 6. 28</b> Infiltrasi Titik Penghijauan Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

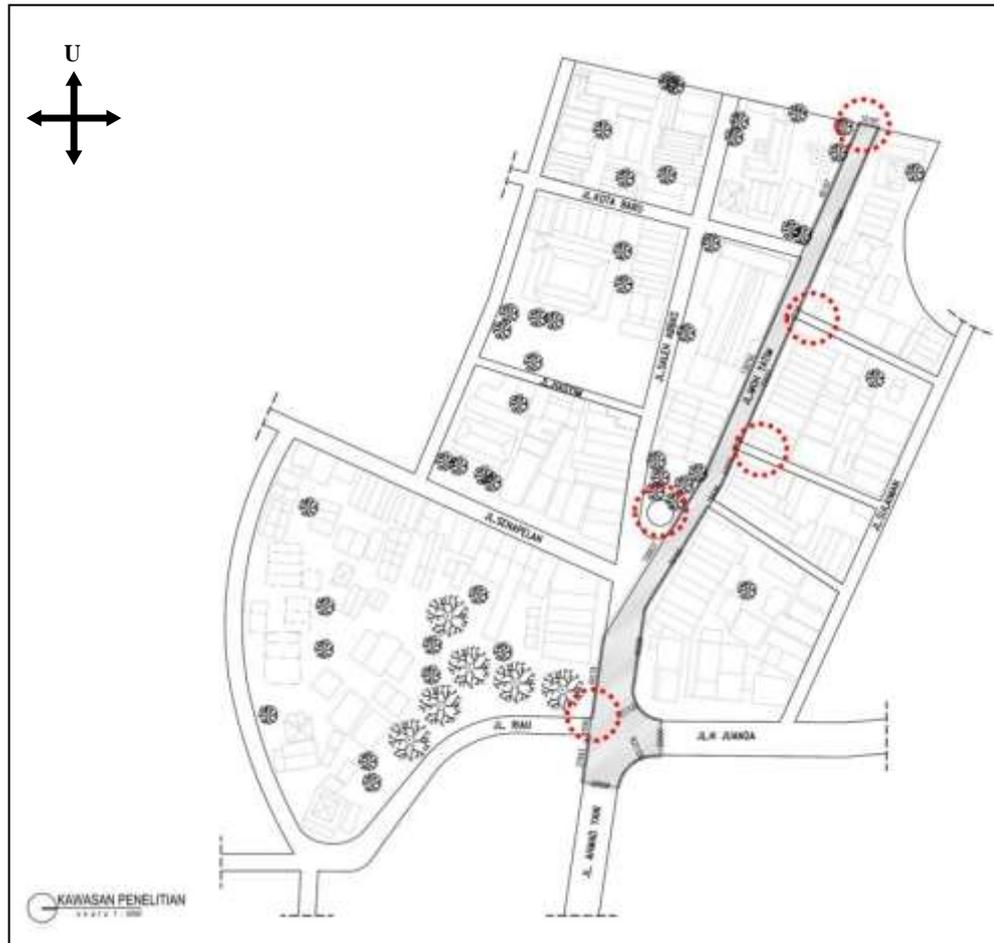
Sumber: Analisis Pribadi

## 6.2 Sirkulasi (*Circulation*)

Berdasarkan temuan kriteria infil dari preseden 1 dan 2, maka infiltrasi dilakukan pada median jalan dan jembatan penyeberangan orang. Jenis infiltrasi yang dilakukan yaitu:

- a. Vegetasi median jalan, terdapat beberapa jenis pohon yang digunakan yaitu pohon bintaro, pohon pucuk merah, dan trembesi, sedangkan untuk tanaman hias yang digunakan adalah palem botol, melati mini, dan meranti bali.
- b. *Vertical Gaerden*, Elemen ini berupa vertical garden yang mengisi pada sisi jpo, dengan tanaman rambat lee kwan yew , sirih gading dan pakis
- c. Bak bunga, terdapat bak keladi yang berisi keladi hijau, kadaka, puring, dan aglonema.

Pada objek studi penelitian ini tindakan yang dilakukan berbeda dengan temuan kriteria infil preseden, karna pada objek studi ini tidak terdapat ruas jalan yang cukup besar dan memiliki median ataupun JPO pada kawasan ini, sehingga dicarikan peluang lain yang dapat menggantikannya, untuk itu dilakukanlah *double layering* pada jalan untuk menciptakan ruang yang dapat diinfiltrasikan ruang hijau pada kawasan ini. Dari tipe jalan yang ada dipilih lah Jalan Moh. Yatim sebagai titik infiltrasi yang nantinya akan dilakukan *double layering*. Titik infil ini juga dipilih dikarenakan posisinya yang berada ditengah kawasan penelitian dan dapat menjangkau sepanjang lokasi penelitian. Pada titik naik pada infil trasi ini diberikan 4 titik dimana titik masuk yang di sesuaikan dengan posisi jalan lingkungan yang ada. Titik masuk digambarkan dengan lingkaran merah:



**Gambar 6.29** Map Infiltrasi pada Sirkulasi  
Sumber: Ilustrasi Pribadi

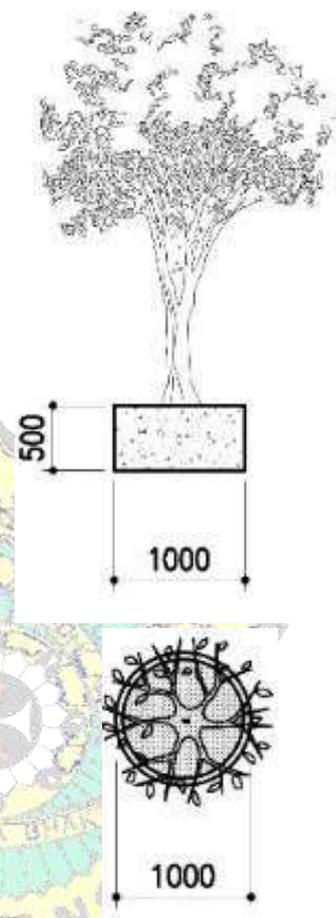
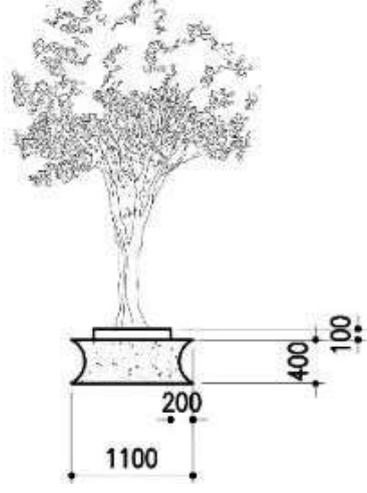
### Jenis Infiltrasi

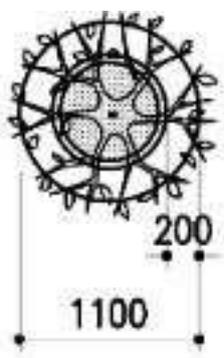
Jenis infiltrasi yang dilakukan pada sirkulasi ini juga di bagi menjadi 3 sesuai dengan lokasinya, jenis infiltrasi yang dipilih adalah dengan *double layering*, menggunakan konstruksi baja yang digunakan sebagai *sky garden*.



**Gambar 6.30** Sky Garden  
Sumber: <https://archdaily.com>

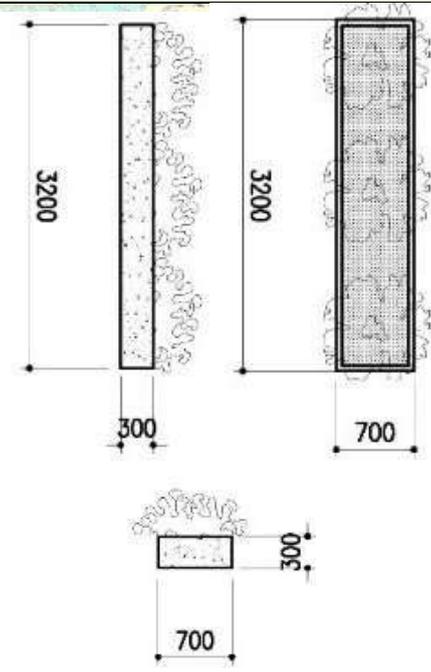
**Tabel 6. 7** Peluang Infiltrasi Jenis 1

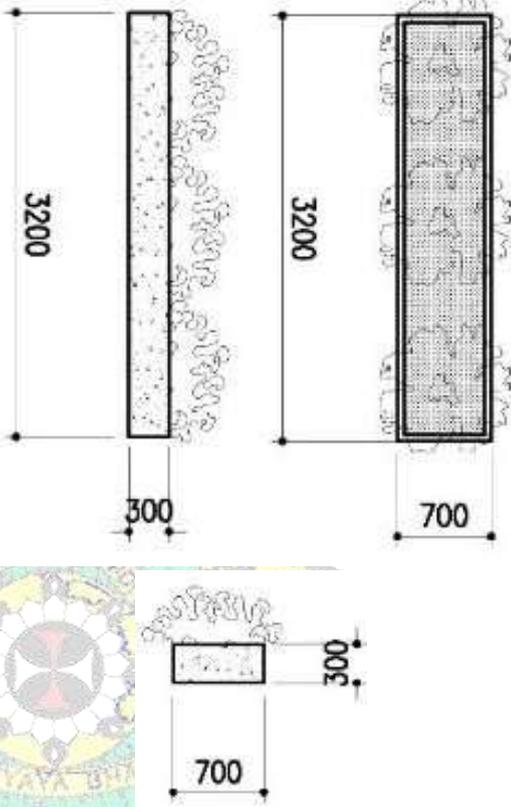
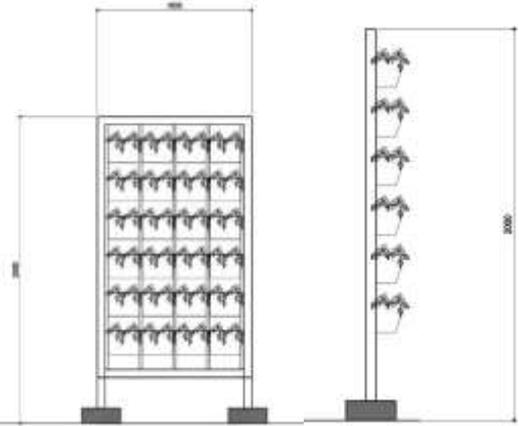
<b>Peluang Infil</b>	<b>APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?</b>
Jenis Infiltrasi	Gambar
<p style="text-align: center;"><b>Bak Pohon</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa sebuah bak beton yang ditanami pohon Peredu. Bak ini dipilih karna memiliki fleksibilitas yang tinggi dan mudah diletakan dimana saja,</p> <p>Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk lingkaran dengan ukuran 1m tinggi 0.5m tebal 5cm</p> <p>Jenis pohon yang di tanam adalah Ketapang kencana, dan dengan jarak tanam per 3m, pohon ini dipilih karna memiliki dahan rindang dan mudah untuk ditanam didalam bak.</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Tabel 6. 8</b> Bak Pohon Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>
<p style="text-align: center;"><b>Bak Kursi Pohon</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa sebuah bak beton yang ditanami pohon Peredu dan memiliki tepian bak yang dapat menjadi tempat duduk. Bak ini dipilih karna memiliki fleksibilitas yang tinggi dan mudah diletakan dimana saja Untuk tanaman hias yang ditanam adalah Melati mini yang dapat menjadi pagar</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 6. 31</b> Bak Kursi Pohon</p>

<p><b>Peluang Infil</b></p>	<p>APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?</p>
<p>Jenis Infiltrasi</p>	<p>Gambar</p>
<p>mencegah pengunjung masuk kedalam bak pohon. Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk lingkaran dengan ukuran 1.1m tinggi 0.5m tebal 5cm dan tepian untuk duduk berukuran 20cm                  Jenis pohon yang di tanam adalah Ketapang kencana, dan dengan jarak tanam per 3m, pohon ini dipilih karna memiliki dahan rindang dan mudah untuk ditanam didalam bak.</p>	<p>Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>  <p><b>Gambar 6. 32</b> Dimensi Bak Kursi Pohon Peredu                  Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

Sumber: Analisis Pribadi

**Tabel 6. 9** Peluang Infiltrasi Jenis 2

<p><b>Peluang Infil</b></p>	<p>APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?</p>
<p>Jenis Infiltrasi</p>	<p>Gambar</p>
<p><b>Bak Bunga</b>                  Infiltrasi ini berupa, sebuah bak beton yang ditanami oleh tanaman hias. Bak bunga ini dilatakan langsung diatas pedestrian jalan.                  Bak bunga ini terbuat dari beton Berbentuk persegi panjang dengan ukuran 3.2m tinggi 0.3m tebal 5cm                  Jenis tanaman hias yang di tanam adalah lidah mertua dimana tanaman ini dapat menyaring polusi udara di sekitar dan juga tidak mudah mati.</p>	 <p><b>Gambar 6. 33</b> Bak Bunga                  Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

<b>Peluang Infil</b>	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
Jenis Infiltrasi	Gambar
<b>Peluang Infil</b>	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
Jenis Infiltrasi	Gambar
<p><b>Bak Bunga</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa, sebuah bak beton yang ditanami oleh tanaman hias. Bak bunga ini dilatakan langsung diatas pedestrian jalan.</p> <p>Bak bunga ini terbuat dari beton Berbentuk persegi panjang dengan ukuran 3.2m tinggi 0.3m tebal 5cm</p> <p>Jenis tanaman hias yang di tanam adalah lidah mertua dimana tanaman ini dapat menyaring polusi udara di sekitar dan juga tidak mudah mati.</p>	 <p>The diagram illustrates the dimensions of the flower box. The side view on the left shows a height of 3200 and a width of 300. The side view on the right shows a height of 3200 and a width of 700. The top view shows a width of 700 and a depth of 300.</p>
<p><b>Vertical Garden</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa, sebuah rak vertical garden, yang disidngan pot bunga potbunga yang diletakan rapih didalamnya.</p> <p>Rak vertical garden ini berbentuk persegi Panjang dengan ukuran tinggi 2m lebar 1m dan terbuat dari besi hollow sebagai rangkanya dan besi polys</p>	 <p>The diagram illustrates the dimensions of the vertical garden. The side view on the left shows a height of 2000 and a width of 1000. The side view on the right shows a height of 2000 and a width of 1000.</p>

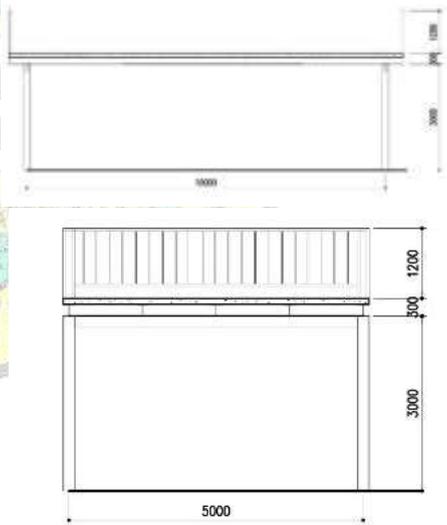
**Gambar 6. 34** Bak Bunga  
Sumber: Ilustrasi Pribadi

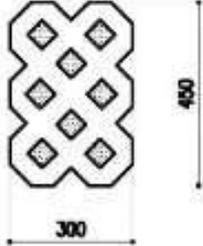
**Gambar 6. 35** Vertical Garden  
Sumber: Ilustrasi Pribadi

Peluang Infil	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
Jenis Infiltrasi	Gambar
<p>sebagai tempat menggantung pot.</p> <p>Jenis tanaman hias yang di tanam adalah pakis hijau dan leekwanyew, tanaman ini dipilih karna memiliki fungsi estetis yang baik dan mudah dalam perawatan</p>	

Sumber: Analisis Pribadi

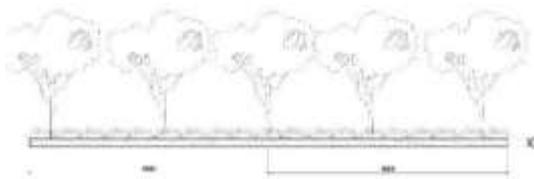
**Tabel 6. 10** Peluang Infiltrasi Jenis 3

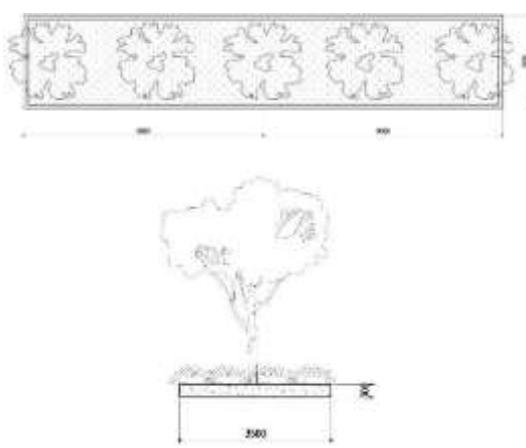
Peluang Infil	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
Jenis Infiltrasi	Gambar
<p><b><i>Double Layering</i></b></p> <p>Infiltrasi ini berupa, sebuah rangka baja yang membuat ruang terbuka baru diatas ruang jalan yang ada</p> <p>Rangka ini terbuat dari baja H dengan ukuran 20x30cm. Dengan tinggi 3m</p> <p>Dimana rangka ini dibentuk modul dengan ukuran 10mX20m</p>	 <p><b>Gambar 6. 36</b> Double Layering</p> <p>Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

Peluang Infil	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
Jenis Infiltrasi	Gambar
<p><b>Grass Block</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa, sebuah grass block yang dapat di tanami rumput di sekitar selahnya yang dapat mempercepat penyerapan air ketanah dan dapat berkontribusi menambah penghijauan lingkungan. Grass block ini terbuat dari beton dengan ukuran 0.3m dan lebar 0.45m Dengan ketebalan 6cm. Jenis rumput yang di tanam pada grass block ini adalah rumput gajah mini yang memiliki ketahanan cukup tinggi untuk di pijaki pejalan kaki</p>	 <p><b>Gambar 6. 37</b> Grass Block Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

Sumber: Analisis Pribadi

**Tabel 6. 11** Peluang Infiltrasi Jenis 4

Peluang Infil	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
Jenis Infiltrasi	Gambar
<p><b>Bak Pohon</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa, sebuah bak pohon berbentuk persegi panjang yang ditanami pohon peredu dan juga tanaman hias. Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk lingkaran dengan ukuran 9m tinggi 0.5m tebal 5cm</p> <p>Jenis pohon yang di tanam adalah Ketapang kencana, dan dengan jarak tanam per 3m, pohon ini dipilih karna</p>	

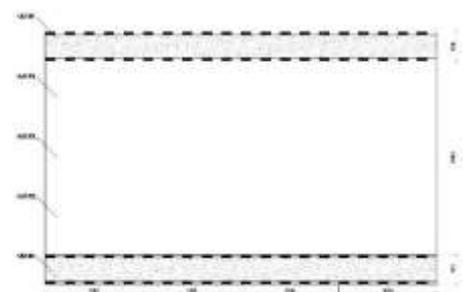
Peluang Infil	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
<p>Jenis Infiltrasi</p> <p>memiliki dahan rindang dan mudah untuk ditanam didalam bak.</p> <p>Untuk tanaman hias yang ditanam adalah Melati mini yang dapat menjadi pagar mencegah pengunjung masuk kedalam bak pohon</p>	<p>Gambar</p>  <p><b>Gambar 6. 38</b> Bak Pohon Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

Sumber: Analisis Pribadi

### Jumlah lahan hijau sebelum dan sesudah infiltrasi

Setelah dilakukannya infiltrasi, maka lahan hijau bertambah sebanyak 51% yang awalnya sebesar 0% menjadi 51%.

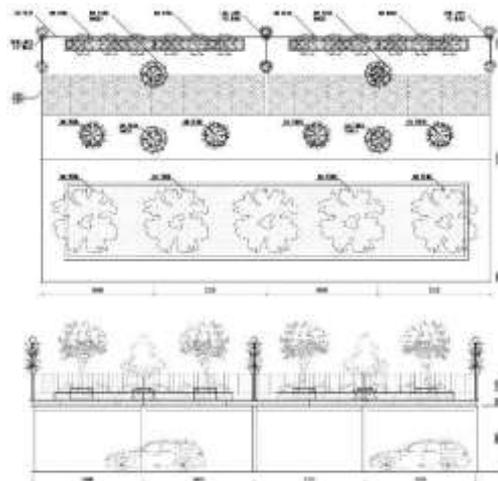
**Tabel 6. 12** Perhitungan Ruang Hijau dalam Konteks Circulation

Sampel	Jumlah Hijau Sebelum dan Sesudah Infiltrasi
<p>Jumlah Hijau</p> <p>Pada sample yang diambil 10m X 20m jalan yang ada di area pasar bawah ini memiliki material aspal Pada sample ini tidak terdapat titik penghijauan sama sekali (0%)</p>	<p>Eksisting Open Space</p>  <p><b>Gambar 6. 39</b> Eksisting Sebelum Penghijauan Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

Pada sample yang diambil kemudian dilakukan Inifiltrasi, :

- Double layering,  
Dengan membangun ruang baru diatas jalan yang dapat difungsikan menjadi Ruang terbuka Hijau.
- Bak Pohon
- Bak Kursi Pohon
- Bak bunga
- Lampu taman Pot bunga gantung
- Vertical garden
- Grass block

Setelah dilakukan infiltrasi jumlah ruang hijau dari (0%) menjadi (51%)



**Gambar 6. 40** Titik Penghijauan Setelah Infiltrasi

Sumber: Ilustrasi Pribadi

Sumber: Analisis Pribadi

### 6.3 Ruang Terbuka (*Open Space*)

Berdasarkan temuan kriteria infil dari preseden 1 dan 2, lokasi infiltrasi *open space* yang dilakukan dengan cara menanam vegetasi pada lahan yang diinfil.

Adapun jenis vegetasi yang ditanam yaitu sebagai berikut:

- a. Bak tanaman peredu dan bangku, pada beberapa titik terdapat bak pohon dengan kursi yang dapat diduduki, bak pohon ini diisi dengan vegetasi pohon palem
- b. Vegetasi pada bak tanaman, terdapat beberapa jenis vegetasi yang dotempatkan pada bak tanaman yaitu pohon bintaro, pucuk merah, dan pohon trembesi, sedangkan tanaman hias yang digunakan adalah palem botol, melati mini, meranti bali, dan krokot merah.

Pada objek studi penelitian ini Tindakan yang dilakukan serupa dengan *temuan kriteria infil preseden*, dimana infiltrasi dilakukan dengan menambah proporsi ruang hijau pada openspace objek penelitian ini, dan menambahkan elemen vegetasi yang sesuai dengan kebutuhan *openspace*.



**Gambar 6.41** Map Infiltrasi *Open Space*  
Sumber: Ilustrasi Pribadi

### Jenis infiltrasi

Jenis infiltrasi yang dilakukan pada openspaces adalah :

Penggantian material dari semen acian menjadi grass block menjadi pilihan agar taman yang tadinya memiliki pekerasan kramik kini dapat menyerap air, selain itu infiltrasi yang dilakukan adalah dengan merubah atau memberikan beberapa wadah yang lebih banyak untuk vegetasi padataman, meskipun ada beberapa vegetasi yang

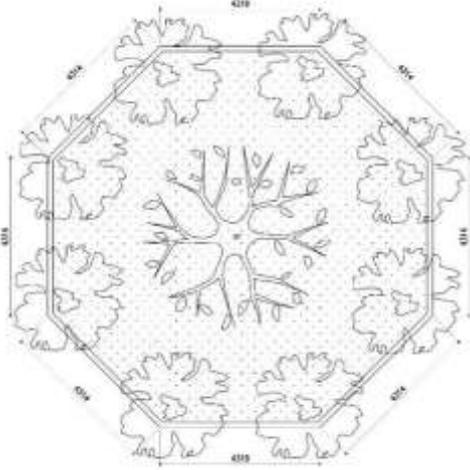
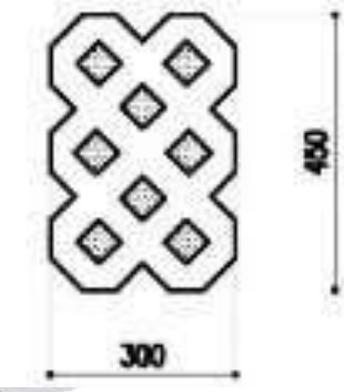
cukup besar didalam taman, namun di rasa masih bisa di optimalkan dengan menata dan meletakan beberapa vegetasi baru.



**Gambar 6. 42** Referensi Bentuk Taman  
 Sumber: <https://unsplash.com>

**Tabel 6. 13** Peluang Infiltrasi Jenis 1

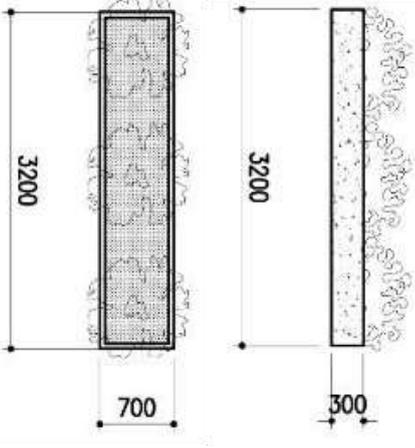
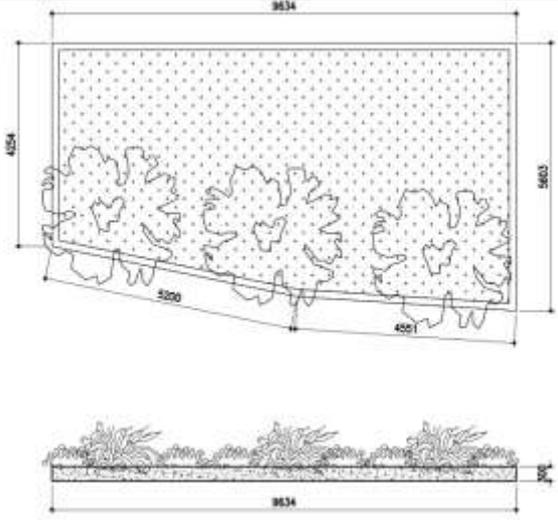
Peluang Infil	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
Jenis Infiltrasi	Gambar
<p><b>Bak Pohon Eksisting</b>                      Infiltrasi ini berupa, sebuah bak beton eksisting yang sebelumnya sebagai kolam air namun sudah tidak difungsikan lagi, infiltrasi inipun dilakukan dengan menanam pohon peredu dan tanaman hias. Bak ini terbuat dari bak beton yang berbentuk persegi 8 dan satu buah sisinya berukuran 4m                      Jenis pohon yang di infiltrasikan adalah pohon tanjung dan pohon beringin dimana dua pohon ini memiliki ukuran yang cukup rindang untuk menaungi area taman ini, dan untuk tanaman hias yang ditanam adalah Melati mini dimana</p>	

Peluang Infil	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
Jenis Infiltrasi	Gambar
<p>melati mini ini dapat menjadi pagar untuk menghalangi pengunjung masuk ke tengah bak</p>	 <p><b>Gambar 6. 43</b> Bak Pohon Eksisting Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>
<p><b>Grass Block</b> Infiltrasi ini berupa, sebuah grass block yang dapat di tanami rumput di sekitar selahnya yang dapat mempercepat penyerapan air ketanah dan dapat berkontribusi menambah penghijauan lingkungan Grass block ini terbuat dari beton dengan ukuran 0.3m dan lebar 0.45m Dengan ketebalan 6cm. Jenis rumput yang di tanam pada grass block ini adalah rumput gajah mini yang memiliki ketahanan cukup tinggi untuk di pijaki pejalan kaki</p>	 <p><b>Gambar 6. 44</b> Grass Block Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

Sumber: Analisis Pribadi

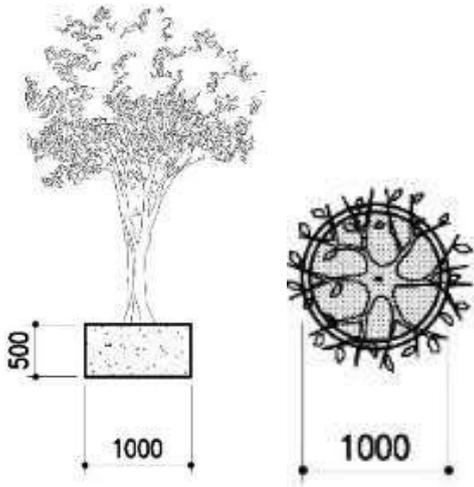
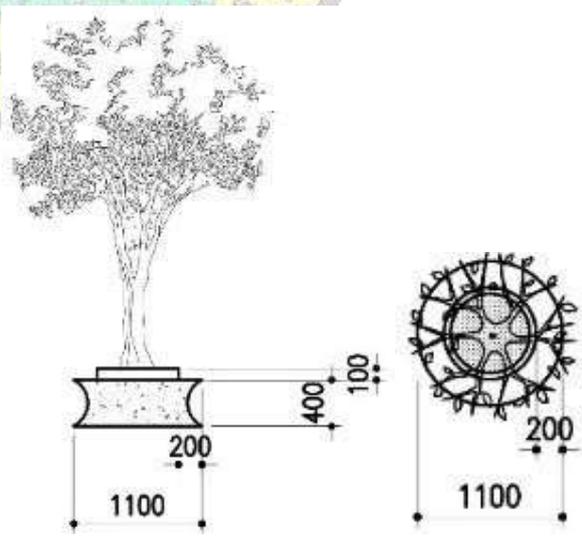
**Tabel 6. 14** Peluang Infiltrasi Jenis 2

Peluang Infil	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
Jenis Infiltrasi	Gambar
<b>Bak Bunga</b>	

Peluang Infil	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
Jenis Infiltrasi	Gambar
<p>Infiltrasi ini berupa, sebuah bak beton yang ditanami oleh tanaman hias. Bak bunga ini dilatakan didalam taman. Bak bunga ini terbuat dari beton Berbentuk persegi panjang dengan ukuran 3.2m panjang dengan ukuran 3.2m tinggi 0.3m tebal 5cm. Jenis tanaman hias yang di tanam adalah lidah mertua dimana tanaman ini dapat menyaring polusi udara di sekitar dan juga tidak mudah mati.</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 6. 45</b> Bak Bunga Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>
<p style="text-align: center;"><b>Bak Bunga</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa, sebuah bak beton yang ditanami oleh tanaman hias. Bak bunga ini dilatakan didalam taman. Bak bunga ini terbuat dari beton Berbentuk tidak simetris dengan ukuran 5m tinggi 0.3m tebal 5cm Jenis tanaman hias yang di tanam adalah keladi hijau, melati mini dan lidah mertua dimana tanaman ini dapat menyaring polusi udara di sekitar dan juga tidak mudah mati.</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 6. 46</b> Bak Bunga Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

Sumber: Analisis Pribadi

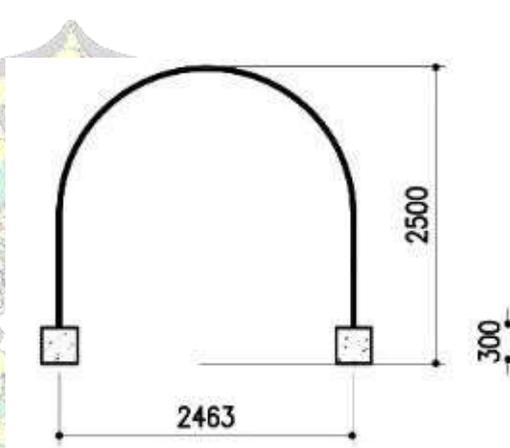
**Tabel 6. 15** Peluang Infiltrasi Jenis 3

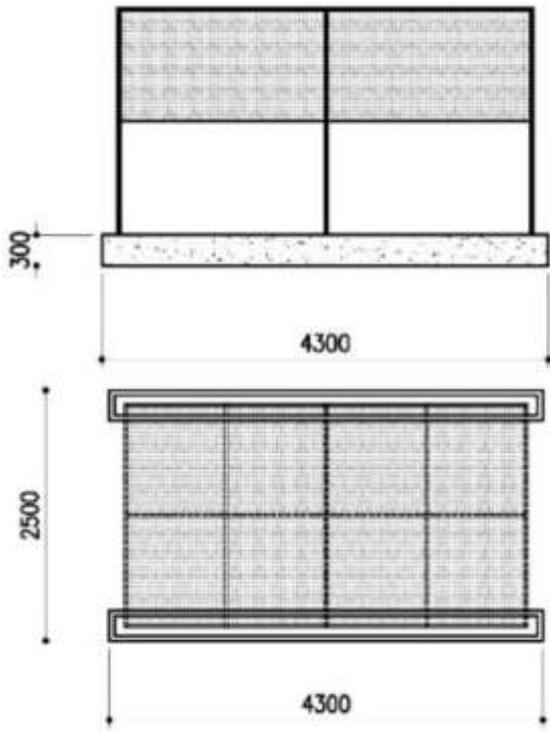
Peluang Infil	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
Jenis Infiltrasi	Gambar
<p><b>Bak Pohon</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa sebuah bak beton yang ditanami pohon Peredu. Bak ini dipilih karna memiliki fleksibilitas yang tinggi dan mudah diletakan dimana saja.</p> <p>Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk lingkaran dengan ukuran 1m tinggi 0.5m tebal 5cm</p> <p>Jenis pohon yang di tanam adalah Ketapang kencana, dan dengan jarak tanam per 3m, pohon ini dipilih karna memiliki dahan rindang dan mudah untuk ditanam didalam bak.</p>	 <p><b>Gambar 6. 47</b> Bak Pohon Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>
<p><b>Bak Kursi Pohon</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa sebuah bak beton yang ditanami pohon Peredu dan memiliki tepian bak yang dapat menjadi tempat duduk. Bak ini dipilih karna memiliki fleksibilitas yang tinggi dan mudah diletakan dimana saja.</p> <p>Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk lingkaran dengan ukuran 1.1m tinggi 0.5m tebal 5cm dan tepian untuk duduk berukuran 20cm</p> <p>Jenis pohon yang di tanam adalah Ketapang kencana, dan dengan jarak tanam per</p>	 <p><b>Gambar 6. 48</b> Bak Kursi Pohon Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

<b>Peluang Infil</b>	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
Jenis Infiltrasi	Gambar
3m, pohon ini dipilih karna memiliki dahan rindang dan mudah untuk ditanam didalam bak.	

Sumber: Analisis Pribadi

**Tabel 6. 16** Peluang Infiltrasi Jenis 4

<b>Peluang Infil</b>	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
Jenis Infiltrasi	Gambar
<p><b>Shelter Tanaman Rambat</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa, sebuah shelter yang dapat berfungsi sebagai tempat berteduh di Tengah pedestrian, selain memberikan peneduhan shelter ini juga dapat berkontribusi dalam penghijauan dengan adanya tanaman rambat yang melilitinya.</p> <p>Shelter ini terbuat dari besi hollow yang di bending dan juga terdapat bak bunga beton pada baggian bawahnya untuk menanam tanaman rambat yang akan tumbuh diatas shelter.</p> <p>Tinggi shelter ini 2.5m dan lebar 2.5m dengan bak beton berukuran tingi 0.3m</p> <p>Jenis tanaman rambat yang di tanam pada shelter ini adalah kembang telang, selain mudah untuk di tanam kembang telang ini juga</p>	 <p><b>Gambar 6. 49</b> Shelter Tanaman Rambat Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

<b>Peluang Infil</b>	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
Jenis Infiltrasi	Gambar
memiliki bunga yang cantik untuk visual.	

**Gambar 6. 50** Shelter Tanaman Rambat  
Sumber: Ilustrasi Pribadi

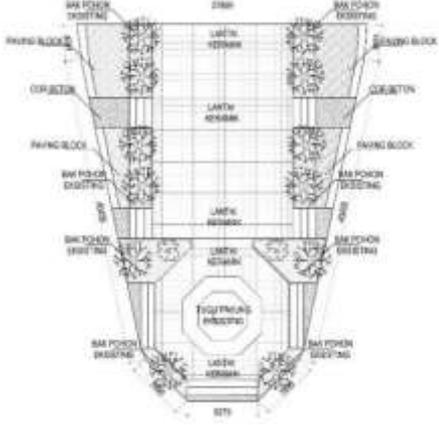
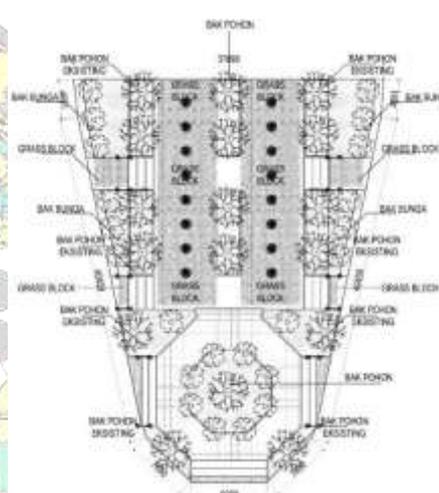
Sumber: Analisis Pribadi

### Jumlah lahan hijau sebelum dan sesudah infiltrasi

Setelah dilakukannya infiltrasi, maka lahan hijau bertambah sebanyak 29.3% yang awalnya sebesar 17% menjadi 46.3 %.

**Tabel 6. 17** Perhitungan Ruang Hijau dalam Konteks Open Space

Sampel	Jumlah Hijau Sebelum dan Sesudah Infiltrasi
Jumlah Hijau	Eksisting Open Space
Pada eksisting yang diambil pada Openspace Pada sample ini terdapat beberapa titik penghijauan, dengan 4 buah bak pohon dan 4 buah bak bunga yang kurang lebih memiliki	

<p>penghijauan sekitar (17%) dari luas taman yang ada</p>	 <p><b>Gambar 6. 51</b> Eksisting Sebelum Infiltrasi Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>
<p>Pada sample openspace ini diambil dan kemudian dilakukan Inifiltrasi, :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bak Pohon</li> <li>• Bak Kursi pohon</li> <li>• Bak bunga</li> <li>• Bak pohon Eksisting</li> <li>• Grass block</li> </ul> <p>Setelah dilakukan infiltras jumlah ruang hijau dari (17%) menjadi (46.3%)</p>	 <p><b>Gambar 6. 52</b> Titik Penghijauan Setelah Infiltrasi Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

Sumber: Analisis Pribadi

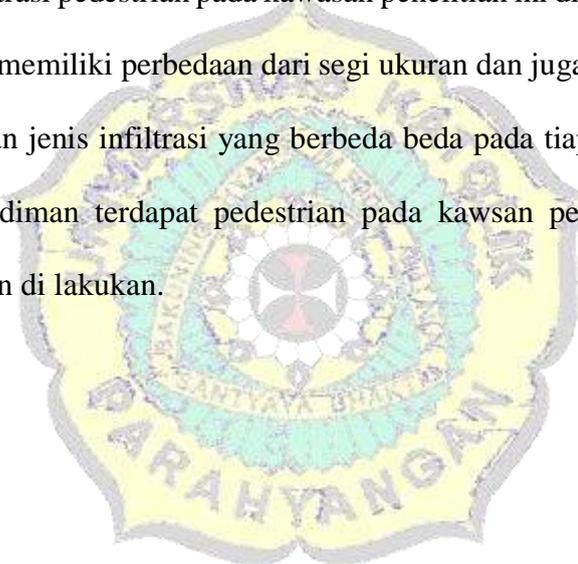
#### 6.4 Jalur Pedestrian (*Pedestrian Ways*)

Berdasarkan temuan kriteria infil dari preseden, lokasi infiltrasi terdapat pada badan pedestrian dan tepian jalan. Jenis infiltrasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. *Shelter* tanaman rambat sirih gading
- b. Pot bunga tanaman kertas

- c. Bak tanaman hias dengan tanaman melati mini
- d. Bak pohon dengan tanaman pohon tanjong dan pohon ketapang kencana

Pada objek studi penelitian ini Tindakan yang dilakukan serupa dengan *temuan kriteria infil preseden*, dimana infiltrasi dilakukan dengan menambahkan vegetasi pada pedestrian yang kering, namun objek studi penelitian tidak memiliki lebar pedestrian yang memadai seperti preseden, maka pemilihan jenis infiltrasi yang dilakukan berbeda, yaitu dengan grassblock dan shelter tanaman rambat, serta pot bunga. Posisi infiltrasi pedestrian pada kawasan penelitian ini dibagi menjadi 4 tipe. Dimana 4 tipe ini memiliki perbedaan dari segi ukuran dan juga material, sehingga akan memunculkan jenis infiltrasi yang berbeda beda pada tiap type nya. Berikut adalah titik titik diman terdapat pedestrian pada kawsan penelitian dan posisi infiltrasi yang akan di lakukan.

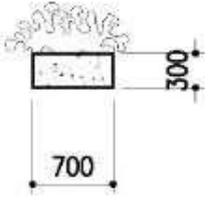
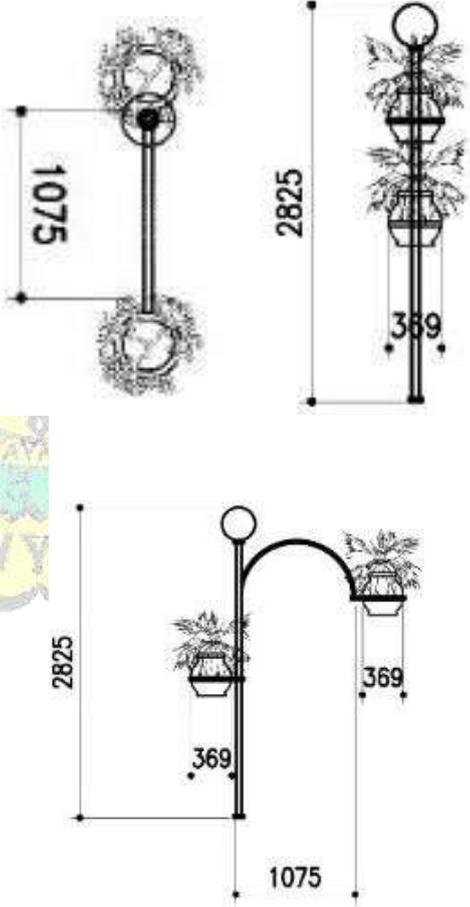




**Gambar 6. 53** Map Infiltrasi Jalur Pedestrian  
 Sumber: Ilustrasi Pribadi

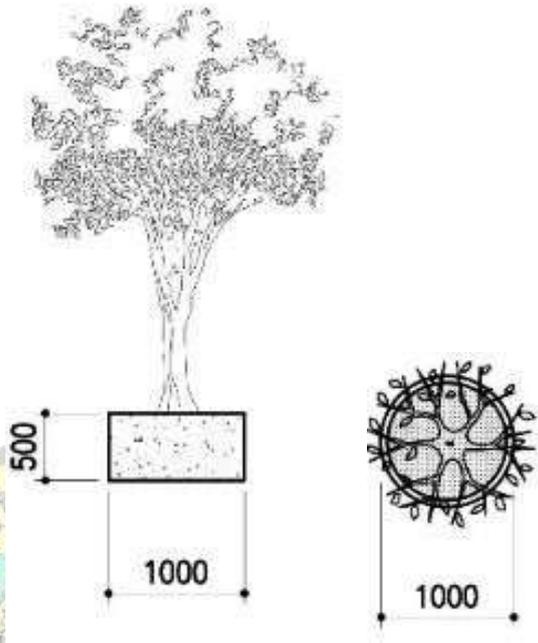
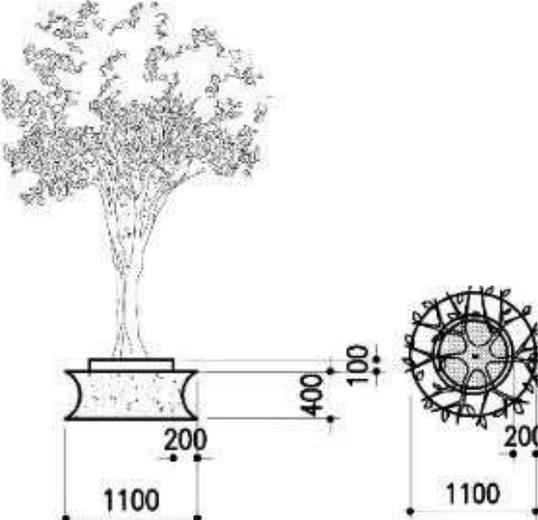
**Tabel 6. 18** Peluang Infiltrasi Jenis 1

Peluang Infil	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
Jenis Infiltrasi	Gambar
<p><b>Bak Bunga</b>                      Infiltrasi ini berupa, sebuah bak beton yang ditanami oleh tanaman hias. Bak bunga ini dilatakan langsung diatas pedestrian jalan.                      Bak bunga ini terbuat dari beton Berbentuk persegi panjang dengan ukuran 3.2m tinggi 0.3m tebal 5cm</p>	

Peluang Infil	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
Jenis Infiltrasi	Gambar
<p>Jenis tanaman hias yang di tanam adalah lidah mertua dimana tanaman ini dapat menyaring polusi udara di sekitar dan juga tidak mudah mati.</p>	 <p><b>Gambar 6. 54</b> Bak Bunga Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>
<p><b>Tiang lampu Pot Bunga</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa sebuah tiang lampu yang di lengkapi dengan pot bunga gantung diatasnya</p> <p>Infiltrasi ini dipilih karna memiliki ruang tanam yang cukup fleksible dan tidak memakan banyak ruang</p> <p>Tiang lampu pot bunga ini terbuat dari material metal, yang memiliki tinggi 2.8m, dan lebar gantungan pot bunga 1.07m</p> <p>Jenis tanaman hias yang ditanam pada pot bunga ini adalah bunga petunia dimana tanaman ini minim perawatan dan tidak mudah mati.</p>	 <p><b>Gambar 6. 55</b> Tiang Lampu Pot Bunga Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

Sumber: Analisis Pribadi

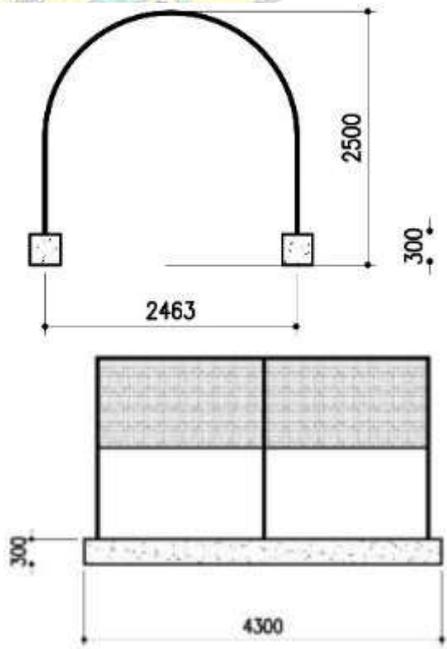
**Tabel 6. 19** Peluang Infiltrasi Jenis 2

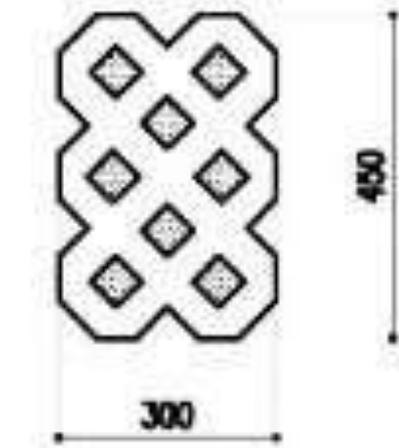
Peluang Infil	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
Jenis Infiltrasi	Gambar
<p><b>Bak Pohon</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa sebuah bak beton yang ditanami pohon Peredu. Bak ini dipilih karna memiliki fleksibilitas yang tinggi dan mudah diletakan dimana saja, karna itu bak ini sangat cocok untuk Pedestrian di senapelan yang rata rata langsung berdiri diatas drainase kota. Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk lingkaran dengan ukuran 1m tinggi 0.5m tebal 5cm. Jenis pohon yang di tanam adalah Ketapang kencana, dan dengan jarak tanam per 3m, pohon ini dipilih karna memiliki dahan rindang dan mudah untuk ditanam didalam bak.</p>	 <p><b>Gambar 6. 56</b> Bak Pohon Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>
<p><b>Bak Kursi Pohon</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa sebuah bak beton yang ditanami pohon Peredu dan memiliki tepian bak yang dapat menjadi tempat duduk. Bak ini dipilih karna memiliki fleksibilitas yang tinggi dan mudah diletakan dimana saja, karena itu bak ini sangat cocok untuk Pedestrian di senapelan yang rata rata langsung berdiri diatas drainase kota.</p>	 <p><b>Gambar 6. 57</b> Bak Kursi Pohon Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

Peluang Infil	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
Jenis Infiltrasi	Gambar
<p>Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk lingkaran dengan ukuran 1.1m tinggi 0.5m tebal 5cm dan tepian untuk duduk berukuran 20cm</p> <p>Jenis pohon yang di tanam adalah Ketapang kencana, dan dengan jarak tanam per 3m, pohon ini dipilih karna memiliki dahan rindang dan mudah untuk ditanam didalam bak.</p>	

Sumber: Analisis Pribadi

**Tabel 6. 20** Peluang Infiltrasi Jenis 3

Peluang Infil	APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?
Jenis Infiltrasi	Gambar
<p><b>Shelter Tanaman Rambat</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa, sebuah shelter yang dapat berfungsi sebagai tempat berteduh di Tengah pedestrian, selain memberikan peneduhan shelter ini juga dapat berkontribusi dalam penghijauan dengan adanya tanaman rambat yang melilitinya.</p> <p>Shelter ini terbuat dari besi hollow yang di bending dan juga terdapat bak bunga beton pada bagian bawahnya untuk menanam tanaman rambat yang akan tumbuh diatas shelter.</p>	 <p><b>Gambar 6. 58</b> Shelter Tanaman Rambat</p> <p>Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

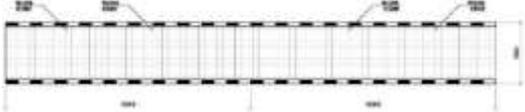
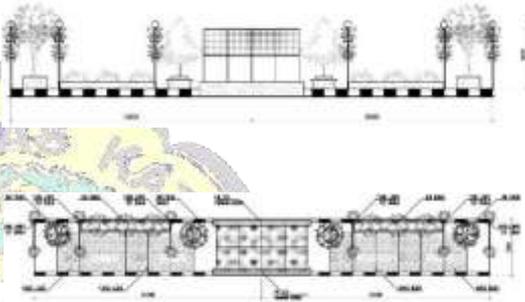
<b>Peluang Infil</b>	<b>APAKAH BENTUK INFILTRASI ELEMEN HIJAU YANG DAPAT BERKONTRIBUSI MENAMBAHTATANAN RUANG TERBUKA HIJAU BAGI KAWASAN KOMERSIAL PADAT SENAPELAN?</b>
Jenis Infiltrasi	Gambar
<p>Tinggi shelter ini 2.5m dan lebar 2.5m dengan bak beton berukuran tingi 0.3m</p> <p>Jenis tanaman rambat yang di tanam pada shelter ini adalah kembang telang, selain mudah untuk di tanam kembang telang ini juga memiliki bunga yang cantik untuk visual.</p>	
<p><b>Grass Block</b></p> <p>Infiltrasi ini berupa, sebuah grass block yang dapat di tanami rumput di sekitar selahnya yang dapat mempercepat penyerapan air ketanah dan dapat berkontribusi menambah penghijauan lingkungan.</p> <p>Grass block ini terbuat dari beton dengan ukuran 0.3m dan lebar 0.45m Dengan ketebalan 6cm</p> <p>Jenis rumput yang di tanam pada grass block ini adalah rumput gajah mini yang memiliki ketahanan cukup tinggi untuk di pijaki pejalan kaki</p>	 <p><b>Gambar 6. 59</b> Grass Block Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

Sumber: Analisis Pribadi

### **Jumlah lahan hijau sebelum dan sesudah infiltrasi**

Lahan hijau bertambah sebanyak 37.2% yang awalnya sebesar 0% menjadi 37.2%.

**Tabel 6. 21** Perhitungan Lahan Hijau pada Jalur 1

Sampel	Jumlah Hijau Sebelum dan Sesudah Infiltrasi
Jumlah Hijau	Eksisting Open Space
<p>Pada sample pedestrian type 1 ini diambil 2.5m X 20 m. Pedestrian type1 ini menggunakan material keramik diatasnya. Pada sample tidak terdapat titik penghijauan sama sekali (0%).</p>	 <p><b>Gambar 6. 60</b> Kondisi Eksisting Sebelum Infiltrasi Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>
<p>Pada eksisting yang diambil kemudian dilakukan Inifiltrasi, :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Bak Pohon</li> <li>2.Bak Kursi pohon</li> <li>3.Bak bunga</li> <li>4. Lampu taman Pot bunga gantung</li> <li>5. Shelter tanaman rambat</li> <li>6. Grass block</li> </ol> <p>Setelah dilakukan infiltras jumlah ruang hijau dari (0%) naik menjadi (37.2%)</p>	 <p><b>Gambar 6. 61</b> Titik Penghijauan Setelah Infiltrasi Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

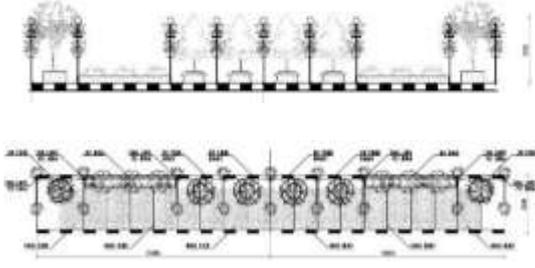
Sumber: Analisis Pribadi

### Jumlah lahan hijau sebelum dan sesudah infiltrasi

Lahan hijau bertambah sebanyak 46.8% yang awalnya sebesar 0% menjadi 46.8%.

**Tabel 6. 22** Perhitungan Lahan Hijau pada Jalur 2

Sampel	Jumlah Hijau Sebelum dan Sesudah Infiltrasi
Jumlah Hijau	Eksisting Open Space
<p>Pada sample pedestrian type 2 ini diambil 2.5m X 20m. Pedestrian type2 ini menggunakan material beton diatasnya. Pada sample tidak terdapat titik penghijauan sama sekali (0%)</p>	 <p><b>Gambar 6. 62</b> Kondisi Eksisting Sebelum Infiltrasi Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

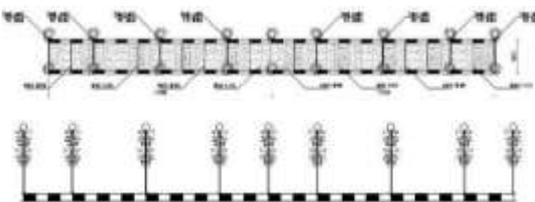
<p>Pada eksisting yang diambil kemudian dilakukan Inifiltrasi, :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bak Pohon</li> <li>2. Bak Kursi pohon</li> <li>3. Bak bunga</li> <li>4. Lampu taman Pot bunga gantung</li> <li>5. Grass block</li> </ol> <p>Setelah dilakukan infiltras jumlah ruang hijau dari (0%) naik menjadi (46.8%)</p>	 <p><b>Gambar 6. 63</b> Titik Penghijauan Setelah Infiltrasi Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>
--	--

Sumber: Analisis Pribadi

**Jumlah lahan hijau sebelum dan sesudah infiltrasi**

Setelah dilakukannya infiltrasi, maka lahan hijau bertambah sebanyak 14.6% yang awalnya sebesar 0% menjadi 14.6%

**Tabel 6. 23** Perhitungan Lahan Hijau pada Jalur 3

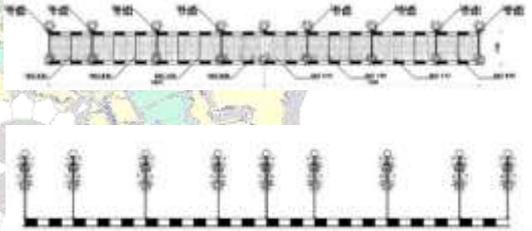
Sampel	Jumlah Hijau Sebelum dan Sesudah Infiltrasi
<p>Jumlah Hijau</p> <p>Pada sample pedestrian type 3 ini diambil 1.5m X 20m. Pedestrian type 3 ini menggunakan material Paving block di atasnya. Pada sample tidak terdapat titik penghijauan sama sekali (0%)</p>	 <p><b>Gambar 6. 64</b> Eksisting Sebelum Infiltrasi Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>
<p>Pada eksisting yang diambil kemudian dilakukan Inifiltrasi, :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lampu taman pot bunga gantung</li> <li>2. Grass block</li> </ol> <p>Setelah dilakukan infiltras jumlah ruang hijau dari (0%) naik menjadi (14.6%)</p>	 <p><b>Gambar 6. 65</b> Titik Penghijauan Setelah Infiltrasi Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

Sumber: Analisis Pribadi

### Jumlah lahan hijau sebelum dan sesudah infiltrasi

Setelah dilakukannya infiltrasi, maka lahan hijau bertambah sebanyak 14.6% yang awalnya sebesar 0% menjadi 14.6%.

**Tabel 6. 24** Perhitungan Lahan Hijau pada Jalur 4

Sampel	Jumlah Hijau Sebelum dan Sesudah Infiltrasi
<p data-bbox="459 584 636 618">Jumlah Hijau</p> <p data-bbox="316 629 785 875">Pada sample pedestrian type 3 ini diambil 1.5m X 20m. Pedestrian type 3 ini menggunakan material Beton di atasnya. Pada sample tidak terdapat titik penghijauan sama sekali (0%)</p>	<p data-bbox="938 584 1222 618">Eksisting Open Space</p>  <p data-bbox="831 768 1331 831"><b>Gambar 6. 66</b> Eksisting Sebelum Infiltrasi Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>
<p data-bbox="316 927 785 1003">Pada eksisting yang diambil kemudian dilakukan Infiltrasi, :</p> <ol data-bbox="320 1010 780 1084" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="320 1010 780 1043">1. Lampu taman Pot bunga gantung</li> <li data-bbox="320 1050 780 1084">2. Grass block</li> </ol> <p data-bbox="316 1090 785 1211">Setelah dilakukan infiltras jumlah ruang hijau dari (0%) naik menjadi (14.6%)</p>	 <p data-bbox="842 1238 1321 1335"><b>Gambar 6. 67</b> Titik Penghijauan Setelah Infiltrasi Sumber: Ilustrasi Pribadi</p>

Sumber: Analisis Pribadi



## **BAB 7**

# **PEDOMAN RANCANG INFILTRASI ELEMEN HIJAU PADA DAERAH SENAPELAN**

Pedoman dari infiltrasi lingkungan hijau pada kawasan padat Senapelan ini pada dasarnya dibuat berdasarkan temuan analisis dari penelitian dan digunakan untuk menjawab permasalahan yang terjadi pada kawasan penelitian Kawasan pasar bawah pekanbaru, dimana permasalahan pada kawasan ini adalah kurangnya lahan hijau pada tatanan, pada penelitian ini dihasilkanlah sebuah pedoman perancangan dalam melakukan infiltrasi lingkungan hijau terhadap kota padat Senapelan. Adapun pedoman yang dihasilkan adalah penginfiltrasian elemen hijau pada 8 *element of urban process* yang difokuskan menjadi penerapan 4 elemennya yaitu sebagai berikut:

### **1. Tata Guna Lahan (*Land Use*)**

Pada elemen *land use* dilakukan jenis infiltrasi pocket park atau kantung taman, yang di letakan pada lahan kosong yang ada pada kawasan senapelan, dimana terdapat sekitar 4 titik lahan kosong yang berada pada Jalan Riau , Jalan Masjid Raya, Jalan Pekanbaru Port dan pada Jalan Sulaiman. Berikut adalah uraian infiltrasi elemen hijau yang dilakukan pada *pocket park* :

#### **Bak Pohon**

Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk lingkaran dengan ukuran 9m tinggi 0.5m tebal 5cm, Jenis pohon yang di tanam adalah Ketapang kaca, dan dengan jarak tanam per 3m, pohon ini dipilih karna memiliki dahan rindang dan mudah

untuk ditanam didalam bak. Untuk tanaman hias yang ditanam adalah Melati mini yang dapat menjadi pagar mencegah pengunjung masuk kedalam bak pohon

### **Bak Kursi Pohon**

Infiltrasi ini berupa sebuah bak beton yang ditanami pohon Peredu dan memiliki tepian bak yang dapat menjadi tempat duduk Bak ini dipilih karna memiliki fleksibilitas yang tinggi dan mudah diletakan dimana saja. Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk lingkaran dengan ukuran 1.1m tinggi 0.5m tebal 5cm dan tepian untuk duduk berukuran 20cm Jenis pohon yang di tanam adalah Ketapang kencana, dan dengan jarak tanam per 3m, pohon ini dipilih karna memiliki dahan rindang dan mudah untuk ditanam didalam bak

### **Bak Bunga**

Infiltrasi ini berupa, sebuah bak beton yang ditanami oleh tanaman hias. Bak bunga ini dilatakan didalam taman. Bak bunga ini terbuat dari beton Berbentuk persegi panjang dengan ukuran 3.2m tinggi 0.3m tebal 5cm, dan sekelilingnya terdapat stepping batu alam Jenis tanaman hias yang di tanam adalah duranta dan melati mini, untuk bagian tengah bak ini diisi dengan palem botol yang memiliki fungsi estetika

### **Grass Block**

Infiltrasi ini berupa, sebuah grass block yang dapat di tanami rumput di sekitar selahnya yang dapat mempercepat penyerapan air ketanah dan dapat berkontribusi menambah penghijauan lingkungan Grass block ini terbuat dari beton dengan ukuran 0.3m dan lebar 0.45m Dengan ketebalan 6cm Jenis rumput yang di tanam pada grass block ini adalah rumput gajah mini yang memiliki ketahanan cukup tinggi untuk di pijaki pejalan kaki.

### **Gate Tanaman Rambat**

Infiltrasi ini berupa, sebuah gate tanaman rambat yang dapat berfungsi sebagai gerbang diruas sirkulasi taman. Gate tanaman rambat ini terbuat dari besi hollow yang di bending dan juga terdapat bak bunga beton pada bagian bawahnya untuk menanam tanaman rambat yang akan tumbuh diatas shelter. Tinggi shelter ini 2.5m dan lebar 2.5m dengan bak beton berukuran tinggi 0.3m. Jenis tanaman rambat yang di tanam pada shelter ini adalah kembang telang, selain mudah untuk di tanam kembang telang ini juga memiliki bunga yang cantik untuk visual.

### **2. Sirkulasi (*Circulation*)**

Pada elemen *circulation* di infiltrasikan taman dengan melakukan *double layering* pada sepanjang Jalan Ahmad Yani dan Jalan Saleh Abbas yang mana *double layering* ini akan menciptakan ruang hijau yang cukup besar bagi kawasan. Berikut adalah uraian infiltrasi elemen hijau yang dilakukan pada *circulation*:

#### ***Double layering***

Infiltrasi ini berupa, sebuah rangka baja yang membuat ruang terbuka baru diatas ruang jalan yang ada. Rangka ini terbuat dari baja h dengan ukuran 20x30cm. Dengan tinggi 3m dimana rangka ini dibentuk modul dengan ukuran 10mx20m.

#### **Bak pohon**

Bak pohon ini terbuat dari beton berbentuk lingkaran dengan ukuran 9m tinggi 0.5m tebal 5cm, jenis pohon yang di tanam adalah ketapang kaca, dan dengan jarak tanam per 3m, pohon ini dipilih karna memiliki dahan rindang dan mudah untuk ditanam didalam bak. Untuk tanaman hias yang ditanam adalah melati mini yang dapat menjadi pagar mencegah pengunjung masuk kedalam bak pohon.

### **Bak kursi pohon**

Infiltrasi ini berupa sebuah bak beton yang ditanami pohon perdu dan memiliki tepian bak yang dapat menjadi tempat duduk bak ini dipilih karna memiliki fleksibilitas yang tinggi dan mudah diletakan dimana saja. Bak pohon ini terbuat dari beton berbentuk lingkaran dengan ukuran 1.1m tinggi 0.5m tebal 5cm dan tepian untuk duduk berukuran 20cm jenis pohon yang di tanam adalah ketapang kencana, dan dengan jarak tanam per 3m, pohon ini dipilih karna memiliki dahan rindang dan mudah untuk ditanam didalam bak.

### **Bak bunga**

Infiltrasi ini berupa, sebuah bak beton yang ditanami oleh tanaman hias. Bak bunga ini dilatakan didalam taman. Bak bunga ini terbuat dari beton berbentuk persegi panjang dengan ukuran 3.2m tinggi 0.3m tebal 5cm, dan sekelilingnya terdapat stepping batu alam jenis tanaman hias yang di tanam adalah duranta dan melati mini, untuk bagian tengah bak ini diisi dengan palem botol yang memiliki fungsi estetika.

### **Vertical garden**

Infiltrasi ini berupa, sebuah rak vertical garden, yang diisi dngan pot bunga potbunga yang diletakan rapih didalamnya. Rak vertical garden ini berbentuk persegi panjang dengan ukuran tinggi 2m lebar 1m dan terbuat dari besi hollow sebagai rangkanya dan besi pols sebagai tempat menggantung pot. Jenis tanaman hias yang di tanam adalah pakis hijau dan leekwanyew, tanaman ini dipilih karna memiliki fungsi estetis yang baik dan mudah dalam perawatan.

### 3. Ruang Terbuka (*Open Space*)

Pada elemen *open space* diinfiltrasikan vegetasi peredu dan juga vegetasi hias didalam taman dan mengganti pekerasan yang sebelumnya massif dengan *grass block*, berikut adalah uraian elemn hijau yang di infiltrasikan pada *open space* :

#### **Bak Pohon Eksisting**

Infiltrasi ini berupa, sebuah bak beton eksisting yang sebelumnya sebagai kolam air namun sudah tidak difungsikan lagi, infiltrasi inipun dilakukan dengan menanam pohon peredu dan tanaman hias. Bak ini terbuat dari bak beton yang berbentuk persegi 8 dan satu buah sisinya berukuran 4m. Jenis pohon yang di infiltrasikan adalah pohon tanjung dan pohon beringin dimana dua pohon ini memiliki ukuran yang cukup rindang untuk menaungi area taman ini, dan untuk tanaman hias yang ditanam adalah Melati mini dimana Melati mini ini dapat menjadi pagar untuk menghalangi pengunjung masuk ke Tengah bak

#### **Bak Pohon**

Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk lingkaran dengan ukuran 9m tinggi 0.5m tebal 5cm, Jenis pohon yang di tanam adalah Ketapang kencana, dan dengan jarak tanam per 3m, pohon ini dipilih karna memiliki dahan rindang dan mudah untuk ditanam didalam bak. Untuk tanaman hias yang ditanam adalah Melati mini yang dapat menjadi pagar mencegah pengunjung masuk kedalam bak pohon.

#### **Bak Kursi Pohon**

Infiltrasi ini berupa sebuah bak beton yang ditanami pohon Peredu dan memiliki tepian bak yang dapat menjadi tempat duduk Bak ini dipilih karna memiliki fleksibilitas yang tinggi dan mudah diletakan dimana saja. Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk lingkaran dengan ukuran 1.1m tinggi 0.5m tebal 5cm dan

tepiian untuk duduk berukuran 20cm Jenis pohon yang di tanam adalah Ketapang kencana, dan dengan jarak tanam per 3m, pohon ini dipilih karna memiliki dahan rindang dan mudah untuk ditanam didalam bak

### ***Grass Block***

Infiltrasi ini berupa, sebuah *grass block* yang dapat di tanami rumput di sekitar selahnya yang dapat mempercepat penyerapan air ketanah dan dapat berkontribusi menambah penghijauan lingkungan *grass block* ini terbuat dari beton dengan ukuran 0.3m dan lebar 0.45m Dengan ketebalan 6cm Jenis rumput yang di tanam pada *grass block* ini adalah rumput gajah mini yang memiliki ketahanan cukup tinggi untuk di pijaki pejalan kaki.

### **4. Jalur Pedestrian (*Pedestrian Ways*)**

Pada elemen ini dilakukan beberapa jenis infiltrasi berbeda beda berdasarkan 4 pembagian jenis pedestrian yang memiliki ukuran berbeda beda, dimana pada pedestrian tipe 1 memiliki lebar 2.5m dengan menggunakan material kramik diatasnya, tipe 2 memiliki ukuran 2.5m dengan menggunakan rabat beton, tipe 3 memiliki ukuran 1.5m dengan menggunakan material kramik diatasnya , tipe 4 memiliki ukuran 1,5 dengan material rabatbeton diatasnya. Berikut adalah uraian elemen hijau yang di infiltrasikan pada pedestrian ini :

### **Bak Pohon**

Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk lingkaran dengan ukuran 9m tinggi 0.5m tebal 5cm, Jenis pohon yang di tanam adalah Ketapang kencana, dan dengan jarak tanam per 3m, pohon ini dipilih karna memiliki dahan rindang dan mudah

untuk ditanam didalam bak. Untuk tanaman hias yang ditanam adalah Melati mini yang dapat menjadi pagar mencegah pengunjung masuk kedalam bak pohon

### **Bak Kursi Pohon**

Infiltrasi ini berupa sebuah bak beton yang ditanami pohon Peredu dan memiliki tepian bak yang dapat menjadi tempat duduk Bak ini dipilih karna memiliki fleksibilitas yang tinggi dan mudah diletakan dimana saja. Bak pohon ini terbuat dari beton Berbentuk lingkaran dengan ukuran 1.1m tinggi 0.5m tebal 5cm dan tepian untuk duduk berukuran 20cm Jenis pohon yang di tanam adalah Ketapang kencana, dan dengan jarak tanam per 3m, pohon ini dipilih karna memiliki dahan rindang dan mudah untuk ditanam didalam bak

### **Tiang lampu Pot bunga**

Infiltrasi ini berupa sebuah tiang lampu yang di lengkapi dengan pot bunga gantung diatasnya. Infiltrasi ini dipilih karna memiliki ruang tanam yang cukup fleksible dan tidak memakan banyak ruang Tiang lampu pot bunga ini terbuat dari material metal, yang memiliki tinggi 2.8m, dan lebar gantungan pot bunga 1.07m . Jenis tanaman hias yang ditanam pada pot bunga ini adalah bunga petunia dimana tanaman ini minim perawatan dan tidak mudah mati.

### **Shelter Tanaman Rambat**

Infiltrasi ini berupa, sebuah shelter yang dapat berfungsi sebagai tempat berteduh di Tengah pedestrian, selain memberikan peneduhan shelter ini juga dapat berkontribusi dalam penghijauan dengan adanya tanaman rambat yang melilitinya. *Shelter* ini terbuat dari besi hollow yang di bending dan juga terdapat bak bunga beton pada bagian bawahnya untuk menanam tanaman rambat yang akan tumbuh diatas *shelter*. Tingi shelter ini 2.5m dan lebar 2.5m dengan bak beton berukuran

tinggi 0.3m Jenis tanaman rambat yang di tanam pada *shelter* ini adalah kembang telang, selain mudah untuk di tanam kembang telang ini juga memiliki bunga yang cantik untuk visual.

### **Grass Block**

Infiltrasi ini berupa, sebuah *grass block* yang dapat di tanami rumput di sekitar selahnya yang dapat mempercepat penyerapan air ketanah dan dapat berkontribusi menambah penghijauan lingkungan *grass block* ini terbuat dari beton dengan ukuran 0.3m dan lebar 0.45 m Dengan ketebalan 6cm Jenis rumput yang di tanam pada *grass block* ini adalah rumput gajah mini yang memiliki ketahanan cukup tinggi untuk di pijaki pejalan kaki.

**Tabel 6. 25** Kesimpulan Pedoman Rancang

Infiltrasi Lingkungan Hijau		
Pisau Bedah	Pedoman Rancang	
Infiltrasi	Lokasi Infiltrasi	Jenis Infiltrasi
<b>Land Use</b>	Lokasi infiltrasi land use terdapat pada 4 buah titik di tanah kosong yang terdapat di jalan : 1. Jl. Riau 2.Jl. Mesjid Raya 3.Jl.Pekanbaru Port 4.Jl.Sulaiman	Jenis infiltrasi yang di lakukan pada landuse adalah dengan menambahkan pocket park (kantung taman) dimanapada pocket park ini terdapat beberapa jenis jenis elemen hijau sebagai berikut : 1. Bak pohon 2. Bak kursi pohon 3. Bak bunga 4. Lampu taman pot bunga gantung 5. Grass block 6. Gate tanaman rambat
<b>Circulation</b>	Lokasi infiltrasi circulation pada penelitian ini terdapat di atas jalan raya.: Jl. Ahmad Yani sampai dengan Jl. Moh. Yatim	Jenis infiltrasi yang dilakukan pada circulation adalah infiltrasi taman diatas jalan, dengan melakukan <i>double layering</i> di sepanjang jalan untuk menciptakan ruang vegetasi.  1.Double layering, dengan membangun ruang baru diatas jalan

		<p>yang dapat difungsikan menjadi ruang terbuka hijau.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bak Pohon</li> <li>3. Bak Kursi Pohon</li> <li>4. Bak bunga</li> <li>5. Lampu taman Pot bunga gantung</li> <li>6. Vertical garden</li> <li>7. Grass block</li> </ol>
<b>Open Space</b>	<p>Lokasi infiltrasi pada openspace terdapat di dalam ruang openspace dengan menambah proporsi ruang hijau didalamnya</p>	<p>Jenis infiltrasi yang dilakukan pada openspace adalah dengan menambahkan jumlah vegetasi pada openspace berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bak Pohon</li> <li>2. Bak Kursi pohon</li> <li>3. Bak bunga</li> <li>4. Bak pohon Eksisting</li> <li>5. Grass block</li> </ol>
<b>Pedestrian Ways</b>	<p>Lokasi infiltrasi pada pedestrian ways pada penelitian ini terdapat di badan pedestrian yang berada di 4 titik :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jl.Riau</li> <li>2. Jl. Ahmad Yani</li> <li>3. Jl.Ssaleh Abbas</li> <li>4.Jl. Moh Yatim</li> </ol>	<p>Jenis infiltrasi yang dilakukan pada pedestrian ini berbeda beda dimana setiap 4 ruas ini memiliki ukuran yang berbeda, berikut adalah infiltrasi yang di lakukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Jl. Riau,</b> Bak Pohon, Bak Kursi pohon, Bak bunga, Lampu taman Pot bunga gantung, Shelter tanaman rambat, Grass block</li> <li><b>2. Jl Ahmad Yani,</b> Bak Pohon, Bak Kursi pohon, Bak bunga, Lampu taman Pot bunga gantung, Grass block</li> <li><b>3.Jl Saleh Abbas,</b> Lampu Taman Pot Bunga Gantung, Grass Block</li> <li><b>4.Jl.Moh Yatim,</b> Lampu Taman Pot Bunga Gantung, Grass Block</li> </ol>

Sumber: Analisis Pribadi



## **BAB 8**

### **KESIMPULAN PENELITIAN**

#### **8.1 Kesimpulan**

Secara garis besar, penelitian ini mengangkat isu kurangnya lahan hijau di kota padat yang sudah tidak memiliki lahan untuk membangun fasilitas ruang terbuka hijau, agar penelitian ini lebih terarah dan terkerucut maka dipilihlah beberapa pertanyaan yang relevan yang dapat membantu mengupas lebih dalam mengenai isu dari penelitian ini. Pertanyaan penelitian pada tesis ini antara lain :

1. Dimana lokasi yang berpotensi untuk dapat menambah ruang terbuka hijau bagi kawasan komersil padat Senapelan?
2. Apa bentuk infiltrasi elemen hijau yang dapat berkontribusi menambah kuantitas dan kualitas tatanan ruang terbuka hijau bagi kawasan komersial padat Senapelan?
3. Bagaimana kriteria pedoman, dan simulasi model perancangan kuantitas dan kualitas tatanan ruang terbuka lingkungan hijau bagi kawasan komersial padat Senapelan?

##### **8.1.1 Dimana lokasi yang berpotensi untuk dapat menambah ruang terbuka hijau bagi kawasan komersil padat Senapelan?**

Berdasarkan analisis yang telah dijabarkan, maka didapatkan hasil bahwasannya terdapat 4 titik uraian lokasi Infiltrasi yang dilakukan pada kawasan senapelan, yang mana infiltrasi dilakukan pada ruang terbuka publik pemerintah, 4 titik infiltrasi tersebut berupa : 1. Infiltrasi pada pada landuse dimana infiltrasi ini

dilakukan di dalam lahan kosong di empat titik kawasan ini, 3. Infiltrasi pada circulation yang berada diatas ruang jalan dengan melakukan double layering untuk menciptakan ruang terbuka baru. 4. Infiltrasi pada openspace dilakukan di dalam ruang openspace tersebut dengan menambahkan elemen elemen penghijauan baru pada openspace tersebut. 5. Infiltrasi pada pedestrian ways, berada pada badan pedestrian di empat titik berbeda di kawasan ini.

### **8.1.2 Apa bentuk infiltrasi elemen hijau yang dapat berkontribusi menambah kuantitas dan kualitas tatanan ruang terbuka hijau bagi kawasan komersial padat Senapelan?**

Terdapat 4 titik uraian jenis infiltrasi yang dilakukan pada kawasan senapelan ini, berikut adalah uraian bentuk elemn hijau yang di infiltrasikan pada masing masing titik :

1. Bentuk infiltrasi pada *pedestrian ways* adalah dengan menyisipkan elemen hijau pada pedestrian jalan yang memiliki 4 buah tipe, yang mana pada:
  - Tipe 1. Jalan Riau, memiliki elemen : bak pohon, bak kursi pohon, bak bunga, lampu taman, pot bunga gantung, *shelter* tanaman rambat, *grass block*
  - Tipe 2. Jalan Ahmad Yani, memiliki bak pohon, bak kursi pohon, bak bunga, lampu taman pot bunga gantung, *grass block*
  - Tipe 3. Jalan Saleh Abbas, memiliki lampu taman, pot bunga gantung, *grass block*
  - Tipe 4. Jalan Moh Yatim, lampu taman, pot bunga gantung, *grass block*.

## 8.2 Umpan Balik

Pada penelitian ini disadari bahwa terdapat berbagai manfaat yang bisa dipetik, salah satunya adalah kesadaran akan pentingnya lingkungan hijau yang terdapat di sekeliling kita, menjaga lingkungan hijau adalah tugas kita Bersama untuk melestarikannya sehingga anak cucu, untuk itu penting bagi masyarakat mendapat edukasi mengenai lingkungan hijau, bahkan bila dibutuhkan seharusnya edukasi lingkungan hijau ini dilakukan sejak dini dengan diterapkan pada kurikulum pembelajaran disekolah, dan bagi pemerintah seharusnya penelitian ini dapat menjadi masukan akademis dalam membuat regulasi lebih lanjut terhadap usaha peningkatan penghijauan kota dengan mencari peluang infiltrasi elemen hijau.

## 8.3 Pemikiran Akhir

Hasil dari penelitian ini sudah mencapai dari tujuan penelitian dimana tujuan akhir dari penelitian ini adalah mencari peluang untuk menambah lingkungan hijau pada kawasan padat, khususnya pada kawasan komersial padat senapelan, peluang tersebut kemudian diuraikan dengan menginfiltrasikan elemen hijau yang sesuai pada 4 elemen kota, dan dapat meningkatkan persentasi ruang hijau pada kawasan ini, penjelasan lebih lengkap mengenai uraian infiltrasi yang dilakukan pada kawasan komersil padat senapelan ini dapat dibaca pada bab 7.

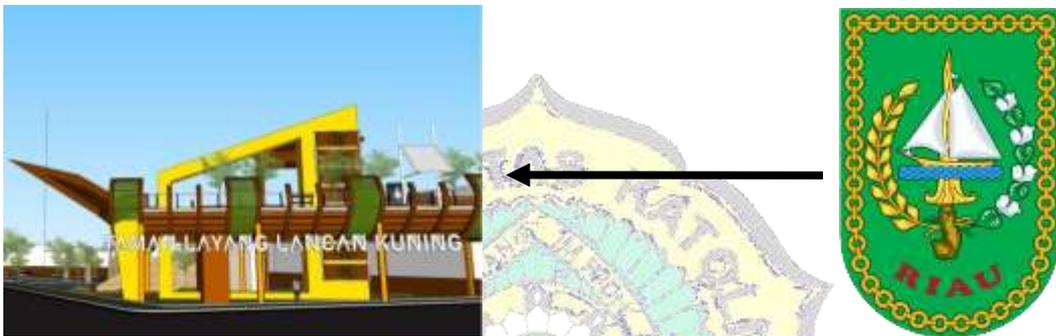


## BAB 9

# IMPLEMENTASI SIMULASI MODEL INFILTRASI ELEMEN HIJAU DAERAH SENAPELAN

### 9.1 Konsep Kawasan

Pada simulasi model ini mencoba memadukan infiltrasi hijau dengan menggagas budaya lokal melayu dalam desainnya.



**Gambar 9. 1** Konsep Perancangan RTH  
Sumber: [www.pekanbaru.go.id](http://www.pekanbaru.go.id)

Selain dari balutan ornament ornament pada bangunan melayu, masyarakat melayu sendiri memiliki kapal lancang kuning sebagai logo dari kotanya dimana hal ini mencoba merepresentkan masyarakat melayu yang dahulunya adalah masyarakat nelayan yang hidup di perairan, namun sayangnya seiring berjalannya waktu kini masyarakat melayu tak lagi hidup di perairan dan sudah berpindah ke daratan, untuk itu sebagai bentuk pengingat diangkatlah bentuk kapal lancang kuning sebagai ikon dari taman ini, dimana bentuk ini juga diambil agar masyarakat Kembali mengingat bahwa masyarakat melayu dahulunya adalah masyarakat nelayan yang hidup di perairan. diharapkan juga desain ini dapat menjadi ikon kota Pekanbaru yang dapat memberikan edukasi tentang budaya melayu pada kota pekanbaru dan dapat mendatangkan wisatawan untuk berkunjung dan belajar di taman ini.

Konsep pada kawasan ini adalah kawasan yang dapat menjadi penambah ruang hijau baru pada kota dengan menyisipkan ruang hijau pada lahan yang sudah terbangun, selain memiliki fungsi penghijauan Kawasan ini juga memiliki manfaat lain, dimana pada kawasan ini juga dapat memuat konten edukatif mengenai budaya melayu didalamnya, sehingga Kawasan ini dapat menjadi laboratorium belajar bagi masyarakat dibalut dengan arsitektur bernuansa melayu, dimana pada setiap elemen menghadirkan nuansa melayu. Kawasan ini juga diharapkan dapat menjadi Kawasan yang menarik wisatawan berkunjung.



**Gambar 9.2** Visualisasi Desain  
Sumber: Hasil Rancangan Desain Penulis

### ***9.1.1 Land Use***

Infiltrasi yang dilakukan pada *land use* adalah dengan menginfiltrasi kan pocket park pada lahan lahan kosong yang berada pada Kawasan. Salah satu *pocket park* menjadi gerbang bagi kawasan, yang mana sebagai gerbang kawasan *pocket park* dibuat menarik ini dengan menampilkan bentuk kapal yang menjadi lambang masyarakat Melayu.

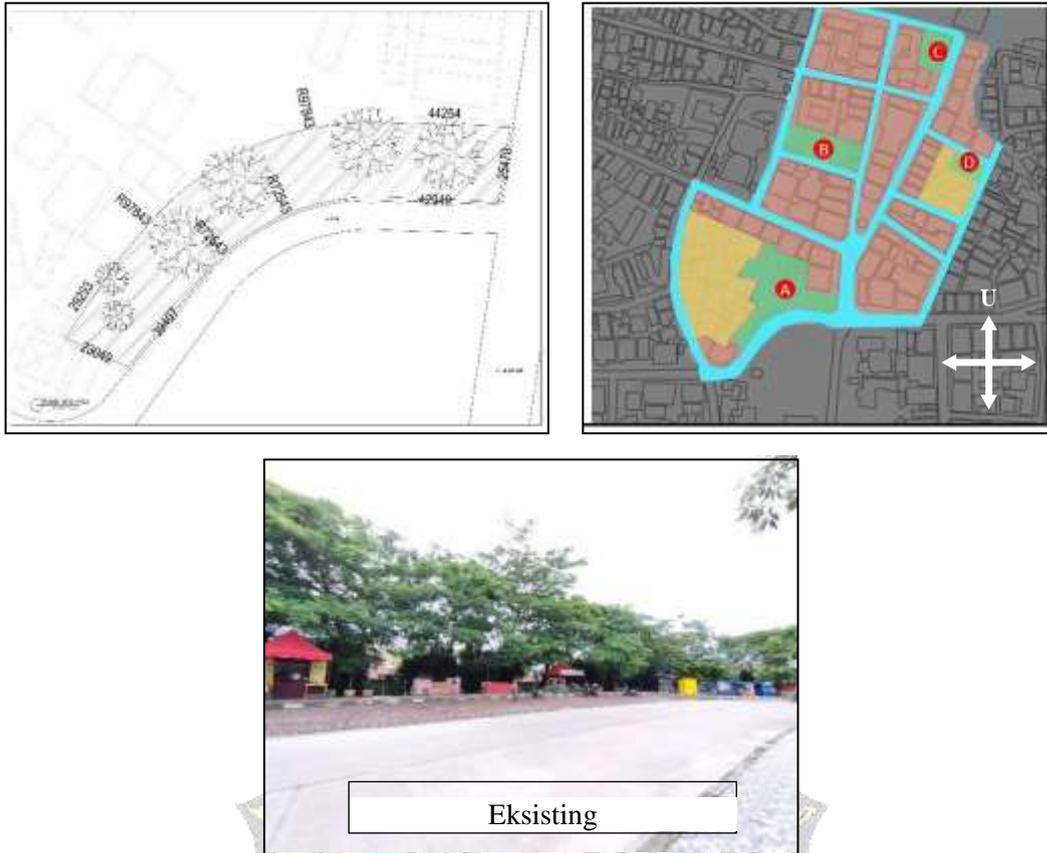
Kapal lancang kuning adalah sebuah kapal bersejarah bagi masyarakat melayu yang pernah menguasai perairan. Hal ini juga dapat mengingatkan kembali bahwa masyarakat melayu dahulunya adalah masyarakat yang hidup di perairan. Pada taman pocket park ini terdapat bermacam-macam aspek sesuai dengan pedoman rancang seperti bak taman, bak bunga dan juga bak pohon.



**Gambar 9.3** Visualisasi 3D Infiltrasi  
Sumber: Hasil Rancangan Desain Penulis



**Gambar 9.4** Visualisasi 3D Infiltrasi  
Sumber: Hasil Rancangan Desain Penulis



**Gambar 9. 5** Posisi Infiltrasi dan Visual Desain  
Sumber: Google Earth, Dokumentasi Pribadi, dan Ilustrasi Penulis

### 9.1.2 Circulation

Infiltrasi yang di lakukan pada circulation adalah double layering dan disisipkan penghijauan di atasnya, pada taman ini juga terdapat ruang terbuka fleksibel yang dapat di fungsikan sebagai wadah bagi event-event masyarakat Pekanbaru. Pada taman terdapat berbagaimacam aspek sesuai dengan pedoman rancang seperti *vertical garden* yang di bentuk menyerupai layer kapal, yang berusaha menegaskan nuansa melayu pada taman ini.



**Gambar 9.6** Posisi Infiltrasi dan Konsep Sirkulasi  
Sumber: Hasil Rancangan Desain Penulis



**Gambar 9. 7** Posisi Circulation pada Infiltrasi  
 Sumber: Google Earth dan Ilustrasi Ulang oleh Penulis

### 9.1.3 Open Space

Pada *open space*, infiltrasi dilakukan pada taman yang berada pada tengah Kawasan dimana taman tersebut menjadi vocal voint yang untuk itu pada tengah Kawasan dihadirkan sebuah tugu yang dapat mengikat Kawasan berupa 12 syair gurindam yang di tulis oleh raja ali haji, yang menjadi petuah petuah masyarakat melayu, yang masih di lakukan hingga kini. Taman ini juga dapat menjadi wadah belajar masyarakat. Pada open space ini juga terhubung dengan taman yang berada diatas jalan sehiinngga Kawasan ini memiliki konektifitas ke tiap areanya.



**Gambar 9.8** Visual Desain pada Open Space  
Sumber: Hasil Rancangan Desain Penulis





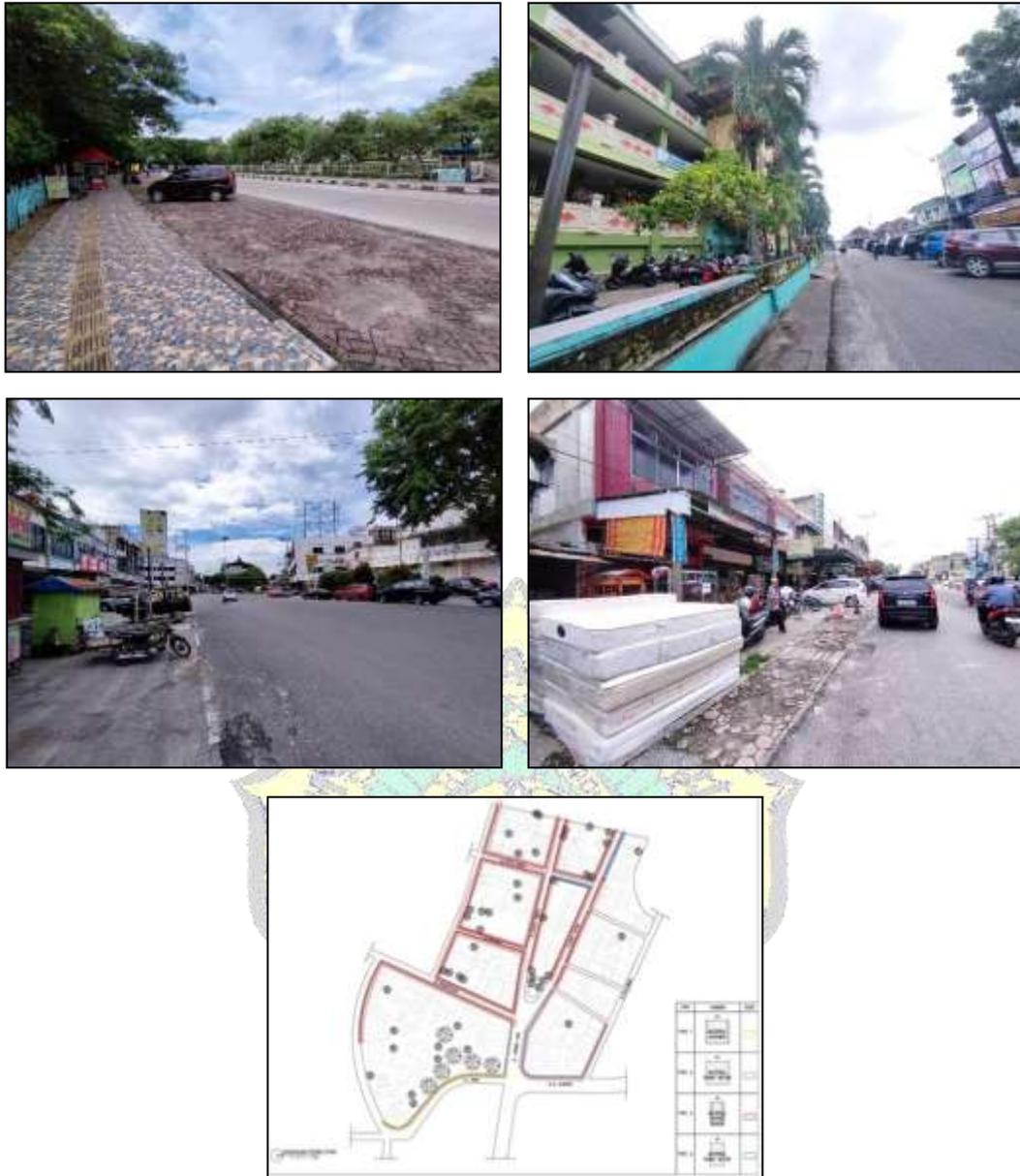
**Gambar 9. 9** Posisi Infiltrasi pada Open Spaces  
Sumber: Google Earth dan Ilustrasi Ulang oleh Penulis

#### 9.1.4 Pedestrian Ways

Pada pedestrian ways memiliki berbagai macam element hijau yang terdapat didalamnya, dimana setiap elemnt berusaha untuk menghadirkan nuansa melayu dan tetap mengakomodir ruang hijau bagi kawasan.



**Gambar 9. 10** Posisi Infiltrasi dan Konsep Pedestrian  
Sumber: Hasil Rancangan Desain Penulis



**Gambar 9. 11** Posisi Infiltrasi pada Pedestrian Ways  
Sumber: Google Earth dan Ilustrasi Ulang oleh Penulis

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Hasany, 7*Urban Infill Processes And Their Role In Achieving The Main Objectives Within The Old Urban Fabric* (Iraq: Al-Nahrain University/Department of Architectural). P2
- Aly S, Attwa Y 2013 *Infill development as an approach for promoting compactness of urban form* (WIT Transactions on Ecology and The Environment vol173)  
Department of  
Architecture and Environmental Design, Arab Academy for Science and  
Technology and  
Maritime Transport (Egypt) pp457– 459
- Cilurso K, Delaware Valley Regional Planning Commission DVRPC 2003  
*Municipal  
Implementation tool #4: Residential infill development* (Philadelphia,  
Pennsylvania) p1
- Clegg E, Vogt K el. al.2010 *Quality Infill Recommendations and Tools* (City of  
Boise: Idaho Smart Growth, Urban Land Institute ULI , Idaho District Council  
January 2010) P3–4
- Department of Urban and Regional Planning Florida State University. (2009).  
*Chapter 6: Urban Infill*. Florida State University.
- Handoko, K. H. (2015). Fasilitas Taman Botani Nusantara di Surabaya. *EDimensi  
Arsitektur Petra*, III(Vol 3, No 2 (2015): Juli 2015), 617–624.  
<http://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-arsitektur/article/view/9488>
- Kang M, Austin B 2014 *Infill Development in A Post-Redevelopment World*  
(California: Domus development Agency January 2014) pp2–4
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional  
Tentang Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau No.14 Tahun  
2022
- Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 2021 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang  
Undang No.28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung
- Prihandono, A. (2010). Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Menurut UU No.  
26/2007 tentang Penataan Ruang dan Fenomena Kebijakan Penyediaan RTH  
Di Daerah. *Jurnal Permukiman*, 5(1), 13.  
<https://doi.org/10.31815/jp.2010.5.13-23>

Shirvani, H. (1985). *The Urban Design Process* (berilustra). Van Nostrand Reinhold, 1985.

Stollman S, Hague S, And Alexander G el.al. 2015 *Attracting Infill development in distressed communities:30 Strategies* (United States: United States Environmental Protection Agency EPA230-R-15-001, Office of Sustainable Communities, Smart Growth Program, California Strategic Growth Council May 2015) P1–7

